

Tata Kelola  
Perusahaan



# Tata Kelola Perusahaan

	Halaman
1. Struktur Tata Kelola Perusahaan	86
2. Dewan Komisaris	86
3. Laporan Komite Audit	90
4. Laporan Komite Pemantau Risiko	93
5. Laporan Komite Nominasi dan Remunerasi	97
6. Laporan Komite Tata Kelola	99
7. Direksi	100
8. Kepatuhan	112
9. Audit Internal	115
10. Audit Eksternal	117
11. Internal Control	117
12. Evaluasi Risiko dan Pengelolaan Risiko	118
13. Kredit Kepada Pihak Terkait dan Kredit Berskala Besar	120
14. Rencana Strategis	120
15. Transparansi Laporan Keuangan dan Non Keuangan	121
16. Opsi Saham Dewan Komisaris dan Direksi	121
17. Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang Mencapai 5% atau Lebih dari Modal Disetor	122
18. Hubungan Keuangan dan Hubungan Keluarga Anggota Dewan Komisaris dan Direksi dengan Anggota Dewan Komisaris Lainnya dan/atau Pemegang Saham Pengendali	122
19. Rasio Gaji Tertinggi dan Terendah	122
20. Penyimpangan Internal	123
21. Kasus Litigasi	123
22. Transaksi dengan Benturan Kepentingan	123
23. Buy Back Saham dan atau Buy Back Obligasi oleh Perseroan	123
24. Pemberian Dana Untuk Kegiatan Sosial dan Sponsor Partai Politik	124
25. Self Assessment Tata Kelola	124
26. Sekretaris Perusahaan	126
27. Hubungan Investor	128
28. Public Affairs	129
29. Laporan Dewan Pengawas Syariah	132
Lampiran: Pengumuman Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Perseroan")	133

## Tata Kelola Perusahaan

Berdasarkan ketentuan Bank Indonesia tentang pelaksanaan tata kelola yang baik, dengan ini kami sampaikan Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan, yang terdiri dari transparansi pelaksanaan Tata Kelola yang Baik PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Perseroan") dan kesimpulan umum hasil *self-assessment* pelaksanaan Tata Kelola yang Baik di Perseroan.

Perseroan selalu berkomitmen menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola yang Baik di fungsi pendukung maupun di semua lini bisnis. Perseroan berkeyakinan bahwa pelaksanaan prinsip-prinsip Tata Kelola yang Baik akan mendukung pencapaian sasaran bisnis dan dalam jangka panjang akan memberikan keunggulan yang bermanfaat bagi semua pemangku kepentingan.

### 1. Struktur Tata Kelola Perseroan

#### 1.1. Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, menyetujui perubahan Anggaran Dasar, menyetujui Laporan Tahunan Bank, menunjuk Auditor Eksternal, dan menentukan kompensasi/remunerasi untuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi. RUPS Perseroan telah memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menentukan remunerasi dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi. Dan, setelah memutuskan jumlah remunerasi dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris, RUPS Perseroan memberikan kuasa kepada Komisaris Utama Bank untuk menentukan remunerasi dan tunjangan lainnya untuk setiap anggota Dewan Komisaris.

Perseroan telah menyelenggarakan satu kali RUPS dan satu kali RUPS Luar Biasa di tahun 2008. Beberapa keputusan penting yang dihasilkan oleh rapat-rapat tersebut diantaranya adalah:

- Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan Tahun buku 2007
- Mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan Tahun buku 2007 yang telah diaudit oleh Siddharta Siddharta & Widjaja Kantor Akuntan Publik KPMG Internasional,
- Mengesahkan laba bersih Perseroan tahun buku 2007 sebesar Rp 2.116.915.000.000,
- Menyetujui pengangkatan Krisna Wijaya sebagai Komisaris, Joseph Fellipus Peter Luhukay sebagai Wakil Direktur Utama, Herry Hykmanto sebagai Direktur, dan Kanchan Nijasure sebagai Direktur

#### 1.2. Dewan Komisaris dan Direksi

Dewan Komisaris dan Direksi berperan sangat penting di Perseroan. Tugas dan tanggung jawab kedua organ Perseroan tersebut ditetapkan dalam Anggaran Dasar dengan merujuk kepada Undang-undang Perseroan Terbatas dan

peraturan Bank Indonesia. Menurut paragraf 5 dan 6 Ayat 92 Undang-undang Perseroan Terbatas, delegasi tugas dan tanggung jawab Direksi ditentukan oleh Keputusan Direksi.

Pada tanggal 16 Januari 2007, Perseroan telah menerbitkan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris dan Direksi yang menjadi dasar acuan kerja kedua organ tersebut. Agar konsisten dengan perubahan peraturan-peraturan yang terakhir, Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi telah mengalami 2 kali revisi pada tanggal 4 Juli 2007 dan tanggal 10 September tahun 2008.

### 2. Dewan Komisaris

#### 2.1. Jumlah, Komposisi, Kriteria dan Independensi

Per tanggal 31 Desember 2008, jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan adalah delapan orang. Jumlah tersebut tidak melebihi jumlah anggota Direksi yang juga berjumlah delapan orang. Komposisi Dewan Komisaris sudah mengikuti ketentuan tenaga asing yang menetapkan bahwa 50% atau lebih anggota Dewan Komisaris wajib memiliki kewarganegaraan Indonesia. Saat ini, 4 dari 8 anggota Dewan Komisaris adalah Warga Negara Indonesia. Sedangkan anggota Dewan Komisaris yang berdomisili di Indonesia adalah JB Kristiadi, Manggi T. Habir, Harry Arief Soepardi Sukadis dan Krisna Wijaya.

Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan/atau dengan pemegang saham mayoritas atau hubungan lainnya dengan Perseroan, yang dapat mempengaruhi kemampuan mereka bertindak independen. Anggota Komisaris Independen berjumlah empat orang, yaitu JB Kristiadi, Milan Robert Shuster, Harry Arief Soepardi Sukadis, dan Manggi T. Habir. Sedangkan empat komisaris lainnya adalah Ng Khee Choe, Gan Chee Yen, Victor Liew Cheng San, dan Krisna Wijaya.

Semua anggota Dewan Komisaris Perseroan tidak memangku rangkap jabatan yang dilarang oleh peraturan Bank Indonesia tentang tata kelola perusahaan yang baik. Peraturan Bank Indonesia tersebut menetapkan bahwa anggota Dewan Komisaris dan Direksi hanya dapat merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris, Direksi atau Pejabat Eksekutif pada satu lembaga/perusahaan bukan lembaga keuangan, atau anggota Dewan Komisaris, Direksi, atau Pejabat Eksekutif yang melaksanakan fungsi pengawasan pada satu

anak perusahaan bukan bank yang dikendalikan oleh Perseroan atau anggota Dewan Komisaris dari organisasi/institusi nirlaba, selama tugas dan tanggung jawabnya sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan tidak diabaikan.

## 2.2. Tugas dan Tanggung Jawab

Dewan Komisaris wajib memastikan pelaksanaan prinsip-prinsip Tata Kelola yang baik dalam setiap kegiatan usaha dan di seluruh tingkatan atau jenjang organisasi Perseroan. Untuk itu Dewan Komisaris membentuk Komite Tata Kelola sebagai salah satu upayanya dalam memastikan terselenggaranya prinsip-prinsip tata kelola yang baik tersebut yang mencakup prinsip Keterbukaan, Akuntabilitas, Pertanggungjawaban, Independensi dan prinsip Kewajaran.

Anggaran Dasar Perseroan menyebutkan bahwa Dewan Komisaris bertugas mengawasi Direksi dalam pengelolaan Perseroan, memberi masukan Direksi, serta melaksanakan tugas-tugas lain sebagaimana disebutkan dalam Anggaran Dasar. Dalam melaksanakan tugas-tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi, dan Komite Tata Kelola.

Melalui Komite-komite tersebut, Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan terhadap tugas dan tanggung jawab Direksi sekaligus memberikan masukan kepada Direksi jika dipandang perlu.

Sebagaimana diatur dalam Undang-undang tentang Perseroan Terbatas No.40 tahun 2007, serta Peraturan BI No.8/4/PBI/2006 dan No.8/14/PBI/2006, Dewan Komisaris bertanggung jawab melakukan pengawasan atas Direksi dan oleh karenanya tidak terlibat dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan kegiatan operasional sehari-hari Perseroan.

Pasal 12 ayat 4 Anggaran Dasar Perseroan Danamon mengatur peran serta Dewan Komisaris pada beberapa kegiatan jenis transaksi yang khusus dan spesifik, diantaranya adalah kegiatan meminjamkan uang kepada pihak terkait, mengikat Perseroan sebagai penjamin pihak lain, mendirikan Perseroan baru, dan menghapusbukukan piutang di atas batas tertentu. Keterlibatan Dewan Komisaris dalam tindakan/transaksi dalam jumlah tertentu, diatur lebih lanjut melalui Keputusan Sirkuler Resolusi Dewan Komisaris (sebagai Pengganti Keputusan Yang Diambil Dalam Rapat Dewan Komisaris No.KSR-KOM.Corp.Sec-002 tanggal 28 September 2007).

Sampai pada akhir Desember 2008, Dewan Komisaris Perseroan tidak menemukan pelanggaran peraturan dibidang keuangan dan perbankan, dan keadaan atau keadaan yang dapat membahayakan kelangsungan usaha Perseroan. Risalah Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Komite di tahun 2008 mencerminkan independensi Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

## 2.3. Pengawasan dan Rekomendasi Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2008, Dewan komisaris telah melakukan beberapa kali pertemuan dengan Direksi, baik melalui *conference call*, edaran dokumen dan melalui surat elektronik (Email). Dewan Komisaris secara intensif menggunakan komite-komitennya, yaitu Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Pemantau Risiko, dan Komite Tata Kelola dalam berinteraksi dengan Direksi maupun para pejabat senior.

Dewan Komisaris terus mengutamakan terpenuhinya kepatuhan atas semua peraturan dan regulasi yang berlaku. Sepanjang tahun 2008, Perseroan telah memenuhi semua regulasi Bank Indonesia tentang a.l. *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Non Performing Loan (NPL)*, *Net Open Position (NOP)*, *Legal Lending Limit (LLL)*, *Reserve Requirement (RR)* dan *Provision for Losses (PPAP)*.

Secara eksternal, Perseroan harus menghadapi kondisi ekonomi yang kurang menguntungkan, dengan melemahnya Rupiah serta meningkatnya suku bunga di akhir tahun 2008. Selama kuartal keempat 2008, krisis keuangan global telah memberikan dampak bagi Indonesia yang secara mendadak menyebabkan terjadinya depresiasi nilai Rupiah dan jatuhnya harga komoditas. Kondisi ini memberikan tekanan pada arus kas beberapa nasabah eksportir yang mempengaruhi kemampuan mereka dalam memenuhi kontrak *foreign exchange forward*-nya. Sehubungan dengan hal tersebut, Perseroan telah melakukan negosiasi dengan nasabah-nasabah tersebut untuk menemukan solusi terbaik dan telah secara berhati-hati melakukan provisi yang sesuai di kuartal keempat 2008. Perseroan telah memulai proses audit terhadap aktivitas *forward derivative* treasury dengan tujuan mengidentifikasi kelemahan-kelemahan yang ada serta memperbaiki sistem dan proses tata kelola. Secara internal, Perseroan menghadapi peningkatan *turnover* karyawan, namun saat ini tingkatannya sudah mulai menurun ke tingkat yang wajar.

## Tata Kelola Perusahaan

Laba Bersih Konsolidasi Setelah Pajak tahun 2008 mencapai Rp 1,5 triliun, 28% lebih rendah dari kinerja di tahun sebelumnya. Hal ini terutama disebabkan oleh peningkatan provisi yang signifikan serta biaya pemulihan posisi kontrak *forward foreign exchange* dengan beberapa nasabah eksportir.

Turbulensi di pasar finansial dunia juga menyebabkan terjadinya pengetatan likuiditas di pasar uang domestik. Dewan Komisaris fokus pada upaya tambahan Manajemen untuk memperbaiki posisi likuiditas Perseroan, yang berhasil memperbaiki rasio LDR Perseroan di akhir tahun serta kecukupan likuiditas USD guna memenuhi kewajiban pembayaran *Sub Debt* Perseroan.

Dewan Komisaris juga secara aktif melakukan kajian atas parameter-parameter risiko anak perusahaan Adira serta portofolio Korporasi dan Institusi Finansial Perseroan.

### 2.4. Uji Kemampuan dan Kelayakan (*Fit and Proper Test*)

Setiap anggota Dewan Komisaris Bank Danamon memiliki tingkat integritas yang tinggi, kompetensi dan reputasi keuangan. Hal ini dibuktikan dengan telah diperolehnya persetujuan Bank Indonesia (lulus *Fit and Proper Test*) untuk seluruh anggota.

### 2.5. Rapat-rapat

Risalah rapat Dewan Komisaris dan Komite ditandatangani oleh Ketua Rapat masing-masing dan didistribusikan kepada semua anggota Dewan Komisaris, juga kepada anggota Dewan yang tidak hadir. Pendapat-pendapat yang berbeda juga dicatat dalam risalah rapat.

Pengambilan keputusan dalam Rapat Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan musyawarah untuk mufakat, atau melalui pemungutan suara terbanyak dalam hal tidak terjadi musyawarah untuk mufakat. Selama tahun 2008, Dewan

### Fit and Proper Test atas Dewan Komisaris

Nama	Posisi	Berlaku efektif sejak		Berakhir Pada
		Persetujuan Bank Indonesia	RUPS*)	
Ng Kee Choe	Komisaris Utama	24 Mei 2006	3 April 2008	RUPS 2011
J.B. Kristiadi	Wakil Komisaris Utama / Komisaris Independen	5 Desember 2005	3 April 2008	RUPS 2011
Gan Chee Yen	Komisaris	21 Oktober 2003	3 April 2008	RUPS 2011
Victor Liew Cheng San	Komisaris	21 Juli 2004	3 April 2008	RUPS 2011
Milan R. Shuster	Komisaris Independen	5 Desember 2000	3 April 2008	RUPS 2011
Harry A.S. Sukadis	Komisaris Independen	10 September 2003	3 April 2008	RUPS 2011
Manggi T. Habir	Komisaris Independen	22 Juli 2005	3 April 2008	RUPS 2011
Krisna Wijaya	Komisaris	19 Juni 2008	3 April 2008	RUPS 2011

\*) Merupakan RUPS pengangkatan kembali seluruh anggota Dewan Komisaris kecuali Krisna Wijaya.

### Daftar Kehadiran Rapat

Nama	Rapat Hadir Dewan Komisaris-Direksi (7 kali)
<b>Dewan Komisaris</b>	
Ng Kee Choe	7 x
J.B. Kristiadi	7 x
Gan Che Yen	6 x
Victor Liew Cheng San	7 x
Milan R. Shuster	7 x
Harry A.S. Sukadis	7 x
Manggi Taruna Habir	7 x
Krisna Wijaya *	4 x

\* Krisna Wijaya secara resmi menjadi Komisaris Perseroan pada tanggal 19 Juni 2008

Komisaris telah menyelenggarakan 7 kali rapat baik dalam bentuk rapat reguler maupun dalam format *teleconference*.

Ditahun 2008, 6 rapat Dewan Komisaris diselenggarakan di Jakarta, sedangkan 1 rapat dilaksanakan di Singapura.

Dewan Komisaris mengkonfirmasi bahwa :

1. Jumlah rapat yang diselenggarakan telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia serta tata tertib Dewan Komisaris;

2. Seluruh keputusan Dewan Komisaris dan Komite telah dibuat berdasarkan mufakat dengan persetujuan seluruh anggota;
3. Keputusan-keputusan yang dibuat telah dicatat dan didokumentasikan di dalam risalah rapat.

Berikut disajikan topik-topik penting yang dibahas dalam Rapat Dewan Komisaris Bank Danamon Tahun 2008:

Agenda Rapat Dewan Komisaris di Tahun 2008	
Tanggal	Agenda Utama
17 Januari 2008	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Risalah Rapat terakhir</li> <li>2. Masalah-masalah yang terangkat</li> <li>3. YTD Kinerja Keuangan</li> <li>4. Rencana Bisnis 2008</li> <li>5. Diskusi LLL dan proposal pembayaran Dividen</li> <li>6. Laporan Komite-komite</li> </ol>
25 Februari 2008	Kebijakan Kepemilikan Tunggal/ <i>Single Present Policy</i>
2 April 2008	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Risalah Rapat terakhir</li> <li>2. Masalah-masalah yang terangkat</li> <li>3. YTD Kinerja Keuangan</li> <li>4. <i>Centre of Operational Excellence Unit</i></li> <li>5. Dividen</li> <li>6. Laporan Komite-komite</li> <li>7. Isu-isu Nominasi &amp; Remunerasi</li> </ol>
9 Juni 2008	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Risalah Rapat terakhir</li> <li>2. Masalah-masalah yang terangkat</li> <li>3. YTD Kinerja Keuangan &amp; Rencana Percepatan</li> <li>4. Manajemen Modal</li> <li>5. Rencana untuk mengeksekusi opsi pembelian 20% saham Adira Finance</li> <li>6. Pergerakan, <i>turnover</i> &amp; perekrutan SDM</li> <li>7. <i>Update</i> Danamon International</li> <li>8. <i>Update</i> Surat berharga &amp; Likuiditas</li> <li>9. <i>Update Branding</i></li> <li>10. Laporan Komite-komite</li> </ol>
11 Agustus 2008	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Risalah Rapat terakhir</li> <li>2. Masalah-masalah yang terangkat</li> <li>3. YTD Kinerja Keuangan</li> <li>4. <i>Funding Franchise</i></li> <li>5. Manajemen modal</li> <li>6. Penambahan modal Adira Quantum</li> <li>7. Status Direktur Kepatuhan</li> <li>8. Laporan Komite-komite</li> <li>9. Diskusi lain-lain: <i>Update</i> regulatori, <i>Update</i> investasi pada <i>micro lending finance</i> dan <i>Update</i> sertifikasi BSMR</li> </ol>
30 Oktober 2008	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Risalah Rapat terakhir</li> <li>2. Masalah-masalah yang terangkat</li> <li>3. <i>Update Subdebt</i></li> <li>4. <i>Update</i> opsi Adira</li> <li>5. YTD Kinerja keuangan &amp; tingkat CAR</li> <li>6. <i>Update</i> Tresuri &amp; Likuiditas</li> <li>7. <i>Update</i> pendanaan</li> <li>8. Laporan Komite-komite</li> </ol>
10 - 11 Desember 2008	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Risalah Rapat terakhir</li> <li>2. Masalah-masalah yang terangkat</li> <li>3. Proyeksi 2008 dan Rencana Usaha 2009</li> <li>4. Diskusi Biaya Kredit</li> <li>5. Manajemen modal</li> <li>6. Pendanaan dan likuiditas</li> <li>7. <i>Update</i> SDM</li> <li>8. <i>Update</i> Peraturan</li> <li>9. Issue Adira: penambahan modal Adira Quantum &amp; Akuisisi Adira Quantum</li> <li>10. Laporan Komite-komite</li> </ol>

## Tata Kelola Perusahaan

2.6. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris  
Pada tanggal 16 Januari 2007 Pedoman dan Tata Tertib Kerja untuk Dewan Komisaris, dan Kode Etik disetujui oleh Dewan Komisaris. Kode Etik tersebut menjadi panduan perilaku etis dalam menjalin hubungan dengan sesama karyawan, nasabah dan para pemangku kepentingan. Semua karyawan wajib memahami dan menyetujui Kode Etik tersebut dengan menandatangani pernyataan Kode Etik. Penerapan Kode Etik didukung oleh pelatihan serta proses pengkajian secara periodik.

terlaksananya tindak lanjut atas temuan SKAI, Kantor Akuntan Publik dan Bank Indonesia secara tepat waktu. Tugas lainnya adalah memastikan bahwa Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk telah memverifikasi bahwa laporan keuangan Perseroan telah memenuhi standar akuntansi yang berlaku. Dewan Komisaris diberikan kewenangan untuk menunjuk Akuntan Publik yang terdaftar di Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) untuk mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2008 serta menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lain yang berkaitan

### 2.7. Remunerasi Dewan Komisaris

Remunerasi Dewan Komisaris (Dinilai dalam ekivalen jutaan Rupiah)				
		2008	2007	2006
1	Gaji dan Tunjangan	13.574	9.864	12.067
2	Tantiem *	TBD	11.000	7.800
3	Tunjangan lainnya dalam bentuk natura (perumahan, transportasi, asuransi kesehatan dan sebagainya)			
	a. dapat dimiliki	1.980	1.125	1.125
	b. tidak dapat dimiliki	768	672	768

\* Dibayarkan dalam tahun berikutnya

#### Catatan:

1. Tantiem untuk Dewan Komisaris tahun keuangan 2008 akan ditentukan pada Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 25 Mei 2009

Klasifikasi Remunerasi Dewan Komisaris	
Jumlah remunerasi per orang dalam 1 tahun *)	Jumlah Komisaris
Di atas 2 miliar	8
Di atas 1 miliar s.d 2 miliar	-
Di atas 500 juta s.d 1 miliar	-
500 juta ke bawah	-

\*) yang diterima secara tunai

## 3. Laporan Komite Audit

### 3.1. Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Audit melakukan kajian atas rencana kerja Satuan Kerja Audit Internal (SKAI), memonitor pelaksanaannya dan melakukan evaluasi atas hasil kerjanya. Komite Audit membantu Dewan Komisaris dalam memastikan efektivitas kontrol internal Perseroan serta proses pelaporan keuangan. Komite Audit juga membantu Dewan Komisaris untuk memastikan

dengan penunjukan Akuntan Publik tersebut, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit.

Dalam tahun 2008 telah melakukan kajian atas rencana kerja SKAI, memonitor pelaksanaannya dan melakukan evaluasi atas hasil kerjanya serta juga memastikan terlaksananya tindak lanjut secara tepat waktu. Dalam melaksanakan tugas auditnya, SKAI diantaranya melakukan evaluasi atas kontrol internal Perseroan serta juga proses penyiapan laporan keuangan.

Komite Audit telah melakukan kajian atas laporan SKAI, memastikan bahwa pekerjaan audit dari Akuntan Publik telah dilaksanakan berdasarkan standar prinsip akuntan yang umum berlaku, serta tindak lanjut telah dilaksanakan oleh Direksi atas temuan-temuan audit dari SKAI, Akuntan Publik dan unit pengawasan Bank Indonesia. Komite Audit juga telah memberikan rekomendasi penunjukan Akuntan Publik untuk tahun buku 2008 sesuai pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris pada RUPS Tahunan tanggal 27 Maret 2007 kepada Dewan Komisaris.

3.2. Struktur, Keanggotaan, Keahlian, dan Independensi Komite Audit  
Per 31 Desember 2008, anggota Komite Audit terdiri dari:

Keanggotaan Komite Audit		
Nama	Jabatan	Keahlian
Manggi T. Habir	Ketua/Komisaris Independen	Kredit/Keuangan/Manajemen Risiko /Tata Kelola Perusahaan
Victor Liew Cheng San	Anggota/Komisaris	Tresuri/Manajemen Risiko
Harry A.S. Sukadis	Anggota/Komisaris Independen	Akuntansi/IT/Manajemen Risiko
Gan Chee Yen	Anggota/Komisaris	Kredit/Keuangan/Manajemen Risiko
Amir Abadi Jusuf	Anggota/Pihak Independen	Akuntansi /Manajemen Risiko
Felix Oentoeng Soebagjo	Anggota/Pihak Independen	Ahli Hukum

Lebih dari 50% dari komposisi Komite Audit terdiri dari Komisaris Independen dan Pihak Independen. Komite Audit juga telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia dan Bapepam-LK yang berkaitan dengan persyaratan keahlian dan independensi dari para anggota Komite Audit.

3.3. Rapat dan Program Kerja Komite  
Selama tahun 2008, Komite Audit telah melangsungkan 11 kali rapat. Tingkat kehadiran masing-masing anggota dalam rapat Komite Audit adalah:

Tingkat Kehadiran dalam Rapat Komite Audit	
Nama	Rapat Komite Audit (11 kali)
Gan Chee Yen	8 x
Victor Liew Cheng San	10 x
Harry A.S. Sukadis	9 x
Manggi T. Habir	10 x
Amir Abadi Jusuf	8 x
Felix Oentoeng Soebagjo	7 x

Fokus kajian dari Komite Audit di tahun 2008 adalah sebagai berikut:

1. Rating audit keseluruhan tahun 2008 telah mengalami peningkatan dengan total rating audit *Acceptable* (Baik) mencapai 71% dari 66% di 2007, sedangkan rating audit *Unsatisfactory* (Tidak Memuaskan) turun dari 3% menjadi 2%.
2. Akibat depresiasi nilai Rupiah dan jatuhnya harga ekspor komoditas, beberapa nasabah eksportir harus menghadapi kesulitan memenuhi kontrak *foreign exchange forward*-nya. Telah dilaksanakan proses audit atas seluruh transaksi tersebut. Komite Audit telah mendiskusikan hasil auditnya dengan pihak manajemen dan Dewan

Komisaris. Satu unit kerja telah dibentuk untuk menindaklanjuti temuan audit SKAI.

3. Selama tahun 2008, telah terjadi sebanyak 21 kasus pelanggaran dengan total kerugian bersih sebesar Rp 12,9 miliar, rasio *Gross Fraud loss* terhadap *Gross Income* mencapai 0,29% di 2006, 0,30% di 2007 dan 0,37% di 2008.

## Tata Kelola Perusahaan

Berikut daftar aktivitas penting Komite Audit Perseroan Tahun 2008:

Agenda Rapat Komite Audit di Tahun 2008	
Tanggal	Agenda Utama
31 Januari 2008	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Risalah Rapat terakhir</li> <li>2. Masalah-masalah yang terangkat</li> <li>3. <i>Update</i> Auditor Eksternal – KPMG</li> <li>4. <i>Update</i> SKAI</li> <li>5. Lain-lain (SKAI <i>Charter</i>)</li> <li>6. Tanggal Rapat berikutnya</li> </ol>
26 Februari 2008	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Risalah Rapat terakhir</li> <li>2. Masalah-masalah yang terangkat</li> <li>3. <i>Update</i> Auditor Eksternal – KPMG</li> <li>4. Rencana audit 2008 (tinjauan)</li> <li>5. <i>Semi Annual Report</i> Realisasi Audit BI (Semester II 2007)</li> <li>6. <i>Update</i> SKAI</li> <li>7. <i>Semi Annual Report</i> Dewan Komisaris ke BI (Semester II 2007)</li> <li>8. Lain-lain</li> <li>9. Tanggal Rapat berikutnya</li> </ol>
1 April 2008	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Risalah Rapat terakhir</li> <li>2. Masalah-masalah yang terangkat</li> <li>3. <i>Update</i> Auditor Eksternal – KPMG</li> <li>4. <i>Update</i> SKAI</li> <li>5. Lain-lain</li> <li>6. Tanggal Rapat berikutnya</li> </ol>
29 April 2008	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Risalah Rapat terakhir</li> <li>2. Masalah-masalah yang terangkat</li> <li>3. <i>Update</i> Internal Audit</li> <li>4. Lain-lain</li> <li>5. Tanggal Rapat berikutnya</li> </ol>
9 Juni 2008	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Risalah Rapat terakhir</li> <li>2. Masalah-masalah yang terangkat</li> <li>3. Isu-isu SEMM</li> <li>4. Operasional Tresuri</li> <li>5. <i>Update</i> SKAI</li> <li>6. Lain-lain</li> <li>7. Tanggal Rapat berikutnya</li> </ol>
9 Juli 2008	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Risalah Rapat terakhir</li> <li>2. Masalah-masalah yang terangkat</li> <li>3. Penunjukan kembali Auditor Eksternal (KPMG)</li> <li>4. Lain-lain</li> <li>5. Tanggal Rapat berikutnya</li> </ol>
11 Agustus 2008	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Risalah Rapat terakhir</li> <li>2. Masalah-masalah yang terangkat</li> <li>3. <i>Update</i> SEMM</li> <li>4. <i>Update</i> SKAI</li> <li>5. Lain-lain</li> <li>6. Tanggal Rapat berikutnya</li> </ol>
25 September 2008	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Risalah Rapat terakhir</li> <li>2. Masalah-masalah yang terangkat</li> <li>3. Isu-isu SEMM – <i>Update</i> bulanan</li> <li>4. Auditor Eksternal – KPMG</li> <li>5. <i>Update</i> SKAI</li> <li>6. Lain-lain</li> <li>7. Tanggal Rapat berikutnya</li> </ol>

Tanggal	Agenda Utama
30 Oktober 2008	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Risalah Rapat terakhir</li> <li>2. Masalah-masalah yang terangkat</li> <li>3. <i>Update</i> bulanan SEMM</li> <li>4. <i>Update</i> SKAI</li> <li>5. Auditor Eksternal- KPMG</li> <li>6. Lain-lain</li> <li>7. Tanggal Rapat berikutnya</li> </ol>
24 November 2008	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Risalah Rapat terakhir</li> <li>2. Masalah-masalah yang terangkat</li> <li>3. <i>Update</i> bulanan KPMG</li> <li>4. <i>Update</i> SKAI</li> <li>5. <i>Update</i> bulanan SEMM</li> <li>6. BRI - Krisis &amp; Perbankan Mikro</li> <li>7. Lain-lain</li> <li>8. Tanggal Rapat berikutnya</li> </ol>
10 Desember 2008	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Risalah Rapat terakhir</li> <li>2. Masalah-masalah yang terangkat</li> <li>3. <i>Update</i> bulanan KPMG - Auditor eksternal</li> <li>4. <i>Update</i> SKAI</li> <li>5. Lain-lain</li> <li>6. Tanggal Rapat berikutnya</li> </ol>

Kegiatan utama Komite Audit di tahun 2008 adalah sebagai berikut:

Realisasi atas Kegiatan Utama Komite Audit	
Kegiatan tahun 2008	Realisasi
Melakukan rapat bulanan sesuai dengan jadwal	11 kali rapat
Mengkaji informasi keuangan yang akan dipublikasikan	Terlaksana
Menindak lanjuti temuan Audit Internal, Akuntan Publik dan Audit Bank Indonesia	Terlaksana
Merekomendasikan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik kepada Dewan Komisaris melalui RUPS	Terlaksana
Memonitor Internal Audit dan Memonitor Akuntan Publik	Terlaksana

3.5. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Audit  
Pada tanggal 25 Oktober 2006, Tata Tertib Kerja Komite Audit dibentuk sebagai panduan Komite Audit dalam menjalankan tugas dan kewajibannya sesuai dengan peraturan Bank Indonesia dan ketentuan yang berlaku lainnya.

#### 4. Laporan Komite Pemantau Risiko

4.1 Tugas dan Tanggung Jawab Komite Pemantau Risiko  
Komite Pemantau Risiko dibentuk oleh Dewan Komisaris dengan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi dan memonitor berbagai potensi risiko yang dihadapi Perseroan, terdiri atas risiko-risiko kredit, pasar, likuiditas, hukum, kepatuhan, strategi, reputasi serta risiko lainnya.

2. Melakukan evaluasi atas kelayakan strategi, sistem pengawasan internal dan kebijakan pengelolaan risiko Perseroan dalam menghadapi risiko-risiko di atas.
3. Memonitor kepatuhan atas berbagai kebijakan dan implementasi pengelolaan risiko terhadap profil risiko Perseroan dan peraturan yang berlaku.
4. Mengevaluasi berbagai model pengelolaan risiko dan kebijakan atas inisiatif sendiri atau atas permintaan Dewan Komisaris.
5. Memonitor dan merekomendasi perbaikan atas sistem dan kebijakan pengelolaan risiko Perseroan.

4.2. Struktur, Keanggotaan, Keahlian dan Independensi  
Per 31 Desember 2008, keanggotaan Komite Pemantau Risiko Bank Danamon terdiri dari:

## Tata Kelola Perusahaan

### Keanggotaan Komite Pemantau Risiko

Nama	Jabatan	Keahlian
Milan R. Shuster	Ketua/ Komisaris Independen	Kredit/Keuangan/ Manajemen Risiko
Victor Liew Cheng San	Anggota/ Komisaris	Tresuri/ Manajemen Risiko
Harry A.S. Sukadis	Anggota / Komisaris Independen	Akuntansi/IT/ Manajemen Risiko
Manggi T. Habir	Anggota / Komisaris Independen	Kredit/Keuangan/ Manajemen Risiko / <i>Corporate Governance</i>
Gan Chee Yen	Anggota / Komisaris	Akuntansi/Keuangan/Manajemen Risiko
Krisna Wijaya	Anggota / Komisaris	Kredit/Keuangan/Pasar Modal/Manajemen Risiko
Amir Abadi Jusuf	Anggota / Pihak Independen	Akuntansi / Manajemen Risiko
Felix Oentoeng Soebagjo	Anggota / Pihak Independen	Ahli Hukum

Komposisi Komite Pemantau Risiko sama dengan komposisi Komite Audit, dimana paling sedikit 51% keanggotaan terdiri dari Komisaris Independen dan atau Pihak Independen.

Susunan, komposisi, keahlian dan kriteria independensi dari Komite Pemantau Risiko tersebut telah sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia.

#### 4.3. Rapat dan Program Kerja Komite

Selama tahun 2008, Komite Pemantau Risiko mengadakan 11 kali rapat. Tingkat kehadiran masing- masing anggota dalam rapat Komite Pemantau Risiko adalah:

- Komite juga secara aktif telah melakukan evaluasi parameter-parameter risiko dari anak perusahaannya, Adira. Evaluasi atas portofolio Adira Finance telah dilaksanakan bulan Juli dan portofolio Adira Quantum serta portofolio investasi Adira Insurance telah dievaluasi pada bulan November 2008. Komite menyatakan bahwa manajemen telah memperketat persyaratan kredit, serta meningkatkan kemampuan unit penagihan/*recovery* dan unit analitis.
- Komite juga memberikan perhatian pada *Self Employed Mass Market, Asset Based Financing/ABF* (alat berat) serta unit Korporasi dan Institusi Finansial untuk

### Tingkat Kehadiran dalam Rapat Komite Pemantau Risiko

Nama	Rapat Komite Pemantau Risiko (11 kali)
Milan R. Shuster	11 x
Victor Liew Cheng San	10 x
Harry A.S. Sukadis	9 x
Manggi T. Habir	10 x
Gan Chee Yen	8 x
Krisna Wijaya	8 x
Amir Abadi Jusuf	8 x
Felix Soebagjo	7 x

Fokus Komite Pemantau Risiko di tahun 2008 adalah sebagai berikut:

- Untuk memperbaiki posisi likuiditas Perseroan, Komite secara teratur telah menugaskan unit risiko Tresuri dan Pasar untuk memberikan *update* serta menugaskan unit *Retail Banking* untuk meningkatkan mobilisasi dana pihak ketiga dengan cara yang efektif memanfaatkan jaringan cabang Perseroan. Di tahun 2009, Komite akan terus memonitor kinerja likuiditas dan LDR Perseroan.

memperbaiki mobilisasi dana pihak ketiga melalui penggunaan jaringan cabang Bank. Manajemen telah melakukan pengawasan yang melekat atas usahanya di sektor-sektor tersebut. Pengawasan tersebut akan ditingkatkan ke sektor ritel di tahun 2009.

- Berkaitan dengan bisnis Perseroan dengan para nasabah eksportir yang memiliki kontrak *forward foreign exchange*, Komite Pemantau Risiko akan memastikan bahwa tindakan yang diperlukan telah dilaksanakan untuk memperbaiki kelemahan-kelemahan yang diidentifikasi oleh SKAI.

Aktivitas utama Komite Pemantau Risiko selama tahun 2008:

Realisasi atas Kegiatan Komite Pemantau Risiko	
Kegiatan tahun 2008	Realisasi
Melakukan rapat bulanan sesuai dengan jadwal	11 kali rapat
Melakukan pemantauan potensi risiko	Terlaksana
Melakukan pemantauan strategi usaha	Terlaksana
Meningkatkan kualitas manajemen risiko	Terlaksana
Mengevaluasi kebijakan manajemen risiko dan implementasinya	Terlaksana
Memonitor dan mengevaluasi kinerja Unit Manajemen Risiko, serta melaporkan temuan kepada Dewan Komisaris	Terlaksana

Berikut aktivitas penting Komite Pemantau Risiko tahun 2008:

Agenda Rapat Komite Pemantau Risiko	
Tanggal	Agenda Utama
31 Januari 2008	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Risalah Rapat Terakhir</li> <li>2. Masalah-masalah yang terangkat</li> <li>3. Transaksi-transaksi Pihak Terkait/Update Peraturan</li> <li>4. <i>Update IT</i></li> <li>5. Manajemen Risiko Operasional sehubungan dengan hal-hal yang terkait BI</li> <li>6. <i>Update Basel II</i></li> <li>7. Tresuri &amp; Pasar Modal</li> <li>8. Risiko Pasar &amp; Likuiditas</li> <li>9. Portofolio &amp; Risiko Terpadu</li> <li>10. Bisnis Lain-lain</li> <li>11. Tanggal Rapat berikutnya</li> </ol>
26 Februari 2008	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Risalah Rapat terakhir</li> <li>2. Masalah-masalah yang terangkat</li> <li>3. Transaksi-transaksi Pihak Terkait/ Regulatori</li> <li>4. Risiko Konsolidasi dengan Adira</li> <li>5. Manajemen risiko mempekerjakan tenaga kerja asing</li> <li>6. Tresuri &amp; Pasar Modal</li> <li>7. Risiko Pasar &amp; Likuiditas</li> <li>8. Portofolio &amp; Risiko Terpadu</li> <li>9. Bisnis Lain-lain</li> <li>10. Tanggal Rapat berikutnya</li> </ol>
1 April 2008	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Risalah Rapat terakhir</li> <li>2. Masalah-masalah yang terangkat</li> <li>3. <i>Update</i> Manajemen Risiko mempekerjakan tenaga kerja asing</li> <li>4. Transaksi-transaksi Pihak Terkait/ Regulatori</li> <li>5. CMM</li> <li>6. SEMM/ <i>Supply Chain</i></li> <li>7. Adira Insurance</li> <li>8. Adira Quantum</li> <li>9. Tresuri &amp; Pasar Modal</li> <li>10. Risiko Pasar &amp; Likuiditas</li> <li>11. Portofolio &amp; Risiko Terpadu</li> <li>12. Bisnis Lain-lain</li> <li>13. Tanggal Rapat berikutnya</li> </ol>

## Tata Kelola Perusahaan

Tanggal	Agenda Utama
29 April 2008	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Risalah Rapat terakhir</li> <li>2. Masalah-masalah yang terangkat</li> <li>3. Tresuri &amp; Pasar Modal</li> <li>4. Risiko Pasar &amp; Likuiditas</li> <li>5. <i>Update</i> Manajemen Risiko mempekerjakan tenaga kerja asing</li> <li>6. Transaksi-transaksi Pihak Terkait/ Regulatori</li> <li>7. <i>Middle Office</i></li> <li>8. Portofolio &amp; Risiko Terpadu</li> <li>9. Bisnis Lain-lain</li> <li>10. Tanggal Rapat berikutnya</li> </ol>
9 Juni 2008	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Risalah Rapat terakhir</li> <li>2. Masalah-masalah yang terangkat</li> <li>3. Transaksi-transaksi Pihak Terkait/ Regulatori</li> <li>4. Portofolio Nasional</li> <li>5. Dampak Inflasi terhadap Portofolio</li> <li>6. Tresuri &amp; Pasar Modal</li> <li>7. Risiko Pasar &amp; Likuiditas</li> <li>8. <i>Joint Finance</i> – Portofolio Keuangan Korporasi</li> <li>9. DSP- Portofolio Dana Talangan &amp; Dana Siaga</li> <li>10. Lain-lain</li> <li>11. Tanggal Rapat berikutnya</li> </ol>
9 Juli 2008	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Risalah Rapat terakhir</li> <li>2. Masalah-masalah yang terangkat</li> <li>3. Transaksi-transaksi Pihak Terkait/ Regulatori</li> <li>4. SEMM – <i>Update</i> bulanan</li> <li>5. Portofolio Nasional</li> <li>6. Pinjaman Personal tanpa agunan</li> <li>7. Tresuri &amp; Pasar Modal</li> <li>8. Risiko Pasar &amp; Likuiditas</li> <li>9. <i>Update</i> Staf manajemen risiko</li> <li>10. <i>Update</i> Adira Finance</li> <li>11. Lain-lain</li> <li>12. Tanggal Rapat berikutnya</li> </ol>
11 Agustus 2008	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Risalah Rapat terakhir</li> <li>2. Masalah-masalah yang terangkat</li> <li>3. <i>Update</i> tenaga kerja asing</li> <li>4. Transaksi-transaksi Pihak Terkait/ Regulatori</li> <li>5. Portofolio Nasional</li> <li>6. Tresuri &amp; Pasar Modal</li> <li>7. Risiko Pasar &amp; Likuiditas</li> <li>8. Bisnis Lain-lain</li> <li>9. Tanggal Rapat berikutnya</li> </ol>
25 September 2008	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Risalah Rapat terakhir</li> <li>2. Masalah-masalah yang terangkat</li> <li>3. <i>Update</i> IT</li> <li>4. Transaksi-transaksi Pihak Terkait/ Regulatori</li> <li>5. Portofolio Nasional</li> <li>6. LDR</li> <li>7. <i>Update Supply Chain</i></li> <li>8. Tresuri &amp; Pasar Modal</li> <li>9. Bisnis Lain-lain</li> <li>10. Tanggal Rapat berikutnya</li> </ol>

Bulan	Agenda Utama
30 Oktober 2008	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Risalah Rapat terakhir</li> <li>2. Masalah-masalah yang terangkat</li> <li>3. Transaksi-transaksi Pihak Terkait/ Regulatori</li> <li>4. <i>Update</i> Portofolio &amp; Risiko Terpadu</li> <li>5. Tresuri &amp; Pasar Modal</li> <li>6. Risiko Pasar &amp; Likuiditas</li> <li>7. <i>Asset Based Financing</i></li> <li>8. Perbankan Korporasi dan <i>Joint Finance Asset Buy</i> (JFAB)</li> <li>9. <i>Update</i> CMM</li> <li>10. Bisnis Lain-lain</li> <li>11. Tanggal Rapat berikutnya</li> </ol>
24 November 2008	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Risalah Rapat terakhir</li> <li>2. Masalah-masalah yang terangkat</li> <li>3. Transaksi-transaksi Pihak Terkait/ Regulatori</li> <li>4. <i>Update</i> Investasi Adira Insurance</li> <li>5. <i>Update</i> Portofolio &amp; Risiko Terpadu</li> <li>6. Tresuri &amp; Pasar Modal</li> <li>7. Risiko Pasar &amp; Likuiditas</li> <li>8. <i>Update</i> Adira Quantum</li> <li>9. <i>Update</i> Syariah</li> <li>10. Bisnis Lain-lain</li> <li>11. Tanggal Rapat berikutnya</li> </ol>
10 Desember 2008	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Risalah Rapat terakhir</li> <li>2. Masalah-masalah yang terangkat</li> <li>3. Transaksi-transaksi Pihak Terkait/ Regulatori</li> <li>4. <i>Update</i> Portofolio &amp; Risiko Terpadu</li> <li>5. Tresuri &amp; Pasar Modal</li> <li>6. <i>Update</i> TARN</li> <li>7. Risiko Pasar &amp; Likuiditas</li> <li>8. Bisnis Lain-lain</li> <li>9. Tanggal Rapat berikutnya</li> </ol>

#### 4.4. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Pemantau Risiko

Pada tanggal 24 Mei 2006, Tata Tertib Kerja Komite Pemantau Risiko disusun untuk menjadi panduan Komite dalam menjalankan tugas dan kewajibannya sesuai dengan peraturan Bank Indonesia dan ketentuan yang berlaku lainnya.

## 5. Laporan Komite Nominasi dan Remunerasi

### 5.1. Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk oleh Dewan Komisaris dengan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

Terkait dengan kebijakan Remunerasi:

1. Memonitor dan mengevaluasi kebijakan remunerasi Perseroan;
2. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
  - remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk disampaikan pada Rapat Umum Pemegang Saham.

- jumlah remunerasi bagi Pejabat Senior Bank dan pegawai untuk disampaikan kepada Direksi.

Terkait dengan kebijakan Nominasi:

1. Menyusun dan memberikan rekomendasi mengenai sistem serta prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris dan Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan pada RUPS;
2. Memberikan rekomendasi mengenai calon anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS dan;
3. Memberikan rekomendasi mengenai pihak Independen yang dicalonkan menjadi anggota Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko kepada Dewan Komisaris.

### 5.2. Struktur, Keanggotaan, Keahlian dan Independensi

Per Desember 2008, keanggotaan Komite Remunerasi & Nominasi terdiri atas:

## Tata Kelola Perusahaan

### Keanggotaan Komite Remunerasi & Nominasi

Nama	Jabatan	Keahlian
J.B. Kristiadi	Ketua/ Komisaris Independen	Keuangan/ Manajemen Risiko
Ng Kee Choe	Anggota/ Komisaris Utama	Kredit/ Keuangan/Sumber Daya Manusia, Tresuri/ Manajemen Risiko
Harry A.S. Sukadis	Anggota/Komisaris Independen	Akuntansi/IT/ Manajemen Risiko
Milan R. Shuster	Anggota/Komisaris Independen	Kredit/ Keuangan / Manajemen Risiko
Maria Theodora	Anggota/Eksekutif*)	Sumber Daya Manusia

\*) Eksekutif yang mengawasi sumber daya manusia dan memiliki pengetahuan tentang peraturan nominasi & remunerasi serta suksesi.

Susunan, komposisi, keahlian dan kriteria independensi keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi tersebut telah sesuai dengan peraturan Bank Indonesia.

#### 5.3. Rapat dan Program Kerja Komite

Selama tahun 2008, Komite Nominasi dan Remunerasi telah menyelenggarakan 2 kali rapat. Tingkat kehadiran masing-masing anggota dalam rapat Komite adalah:

- Kajian perjanjian pengangkatan anggota Direksi baru.
- Seleksi anggota baru Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko dan perubahan susunan anggota Komite Remunerasi dan Nominasi.
- Kajian pedoman dan tata tertib Komite Remunerasi dan Nominasi.

### Tingkat Kehadiran dalam Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Nama	Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi (2 kali)
JB Kristiadi	2 x
Ng Kee Choe	2 x
Harry Sukadis	2 x
Milan R. Shuster	2 x
Maria Theodora	2 x

Untuk tahun 2008, fokus Komite Nominasi dan Remunerasi adalah:

- Kajian remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris tahun 2008
- Penetapan *Key Performance Indicators* (KPI) Direksi.
- Penetapan kriteria dan pemilihan Presiden Direktur.

Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan rekomendasi kepada Perseroan untuk melakukan kajian terhadap remunerasi Perseroan secara keseluruhan, termasuk setoran pajak penghasilan karyawan dengan menunjuk konsultan independen.

Di bawah ini dikemukakan aktivitas penting Komite Nominasi dan Remunerasi Bank Danamon Tahun 2008:

Agenda Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi	
Tanggal	Agenda Utama
2 April 2008	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pernyataan kembali dan konfirmasi terhadap anggota baru Direksi (Jos Luhukay, Kanchan Nijasure dan Herry Hykmanto) dan Dewan Komisaris (Krisna Wijaya).</li> <li>2. Penunjukkan kembali anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang telah ada untuk periode 2008 – 2011.</li> <li>3. Rekomendasi untuk pembayaran <i>tantiem</i> Dewan Komisaris, Direksi dan OC untuk tahun 2007</li> <li>4. Rekomendasi untuk remunerasi anggota Dewan Komisaris tahun 2008-2011</li> <li>5. Rekomendasi untuk remunerasi anggota Direksi tahun 2008-2011</li> <li>6. Nominasi/ Penunjukan kembali anggota Dewan Pengawas Syariah, Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko</li> <li>7. Rekomendasi untuk pembayaran tahun pertama LTCP pencapaian target RoE 2007</li> <li>8. Rekomendasi/ Keputusan RoE 2008 dan target NPAT untuk pembayaran kedua LTCP tahun 2009</li> </ol>
31 Oktober 2008	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Risalah Rapat terakhir</li> <li>2. Rotasi/ suksesi karyawan senior</li> <li>3. Diskusi mengenai kebutuhan akan adanya Direktur Konsumer</li> <li>4. Diskusi mengenai kebutuhan adanya posisi senior lain</li> <li>5. Masalah-masalah yang terangkat</li> </ol>

5.4. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi  
 Pada tanggal 16 Januari 2007, Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk untuk menjadi panduan Komite dalam menjalankan tugas dan kewajibannya sesuai dengan peraturan Bank Indonesia dan ketentuan yang berlaku lainnya.

## 6. Laporan Komite Tata Kelola

### 6.1. Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Tata Kelola bertugas mengawasi tata kelola Perseroan, termasuk kecukupan atas keterbukaan dan transparansi, dan perlakuan

yang sama terhadap semua pemegang saham. Komite juga mengkaji Kode Etik untuk seluruh karyawan Perseroan.

### 6.2. Struktur, Keanggotaan, Keahlian dan Independensi

Sekalipun pembentukan Komite Tata Kelola tidak diwajibkan dalam peraturan Bank Indonesia, Perseroan merasa perlu untuk membentuk komite tersebut dalam rangka mendukung komitmennya dalam menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola yang baik di Perseroan. Per Desember 2008, anggota Komite Tata Kelola adalah sebagai berikut:

Keanggotaan Komite Tata Kelola		
Nama	Posisi	Keahlian
Manggi T. Habir	Ketua/Komisaris Independen	<i>Credit/Finance/Risk Management/Corporate Governance</i>
J.B. Kristiadi	Anggota/Komisaris Independen	<i>Finance/Risk Management</i>
Gan Chee Yen	Anggota/Komisaris	<i>Accounting/Finance/Risk Management</i>

## Tata Kelola Perusahaan

### 6.3. Rapat dan Program Kerja Komite

Selama tahun 2008, Komite Tata Kelola telah mengadakan 3 kali rapat. Tingkat kehadiran masing-masing anggota dalam rapat Komite adalah:

### 7. Direksi

#### 7.1. Tugas dan Tanggung Jawab

Anggaran Dasar Perseroan menyatakan bahwa sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia, Direksi bertanggung jawab atas

#### Tingkat Kehadiran dalam Rapat Komite Tata Kelola

Nama	Rapat Komite Tata Kelola (3 kali)
Manggi T. Habir	3 x
J.B. Kristiadi	3 x
Gan Chee Yen	3 x

Untuk tahun 2008, kegiatan utama dari Komite Tata Kelola adalah:

1. Memastikan dipenuhinya transparansi tata kelola perusahaan dalam Laporan Tahunan Perseroan
2. Memastikan kepatuhan Perseroan atas semua Peraturan Bank Indonesia mengenai Tata Kelola yang Baik
3. Melaporkan rencana *Single Presence Policy* Perseroan ke Bank Indonesia
4. Menyusun manual kebijakan korporasi Perseroan.

Di bawah ini dikemukakan aktivitas penting Komite Tata Kelola Bank Danamon Tahun 2008:

pelaksanaan pengurusan Perseroan untuk mencapai tujuan dan sasaran yang ditentukan. Untuk itu, Direksi mempunyai hak untuk mewakili Perseroan dalam proses hukum di dalam maupun di luar pengadilan, untuk membuat perjanjian-perjanjian yang mengikat antara Perseroan dengan pihak-pihak lain, serta mengambil tindakan yang perlu sesuai dengan kewenangannya. Anggaran Dasar Perseroan menetapkan tugas-tugas pokok Direksi sebagai berikut:

- Menjalankan pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;

#### Agenda Rapat Komite Tata Kelola

Tanggal	Agenda Utama
4 Maret 2008	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Masalah-masalah yang terangkat</li> <li>2. Komite memeriksa tata tertib kerja</li> <li>3. Komite memeriksa Laporan Implementasi tata kelola perusahaan ke Bank Indonesia</li> <li>4. Agenda untuk RUPS yang akan datang</li> </ol>
2 April 2008	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ratifikasi risalah rapat terakhir</li> <li>2. Ratifikasi Tata tertib Komite Tata Kelola, <i>Update</i> Perubahan Komite kepada BoC</li> <li>3. Rencana Tata Kelola 2008</li> </ol>
11 Agustus 2008	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Risalah Rapat terakhir</li> <li>2. Masalah-masalah yang terangkat</li> <li>3. <i>Corporate Policy Manual</i></li> <li>4. <i>Annual Report Award</i></li> <li>5. Tanggal Rapat berikutnya</li> </ol>

### 6.4. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Tata Kelola

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Tata Kelola dibentuk untuk menjadi panduan Komite dalam menjalankan tugas dan kewajibannya sesuai dengan peraturan Bank Indonesia dan ketentuan yang berlaku lainnya. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Tata Kelola telah direvisi dua kali pada tanggal 2 April 2008 dan 10 September 2008.

- Mewakili Perseroan didalam maupun diluar Pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain serta menjalankan segala tindakan, baik dalam perspektif kepengurusan maupun kepemilikan. Akan tetapi untuk tindakan-tindakan hukum tertentu, Direksi wajib memperoleh persetujuan tertulis terlebih dahulu atau dokumen yang tepat ditandatangani oleh Dewan Komisaris;

- Direksi menyampaikan rencana kerja yang memuat juga anggaran tahunan Perseroan kepada Dewan Komisaris untuk mendapat persetujuan sebelum tahun buku Perseroan dimulai;
- Direksi menyusun laporan tahunan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang ditandatangani oleh semua anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk diajukan kepada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan;

Per 31 Desember 2008, Direksi Perseroan terdiri dari delapan direktur termasuk Presiden Direktur. Dalam menjalankan tugasnya, Direksi dibantu oleh berbagai satuan kerja yang telah dibentuk, antara lain SKAI, Satuan Kerja Manajemen Risiko, Satuan Kerja Kepatuhan, Komite Eksekutif Bisnis, Komite Pengarah Teknologi Informasi, Komite Sumber Daya Manusia, dan Komite *Asset and Liability* (ALCO).

#### 7.2. Struktur, Komposisi, dan Independensi Direksi

Anggota Direksi diangkat oleh RUPS untuk masa jabatan yang berakhir pada RUPS Tahunan ketiga sejak tanggal pengangkatan, dan dapat diangkat kembali. Namun demikian, pemegang saham dapat memberhentikan anggota Direksi sebelum masa jabatannya berakhir melalui keputusan RUPS.

Semua anggota Direksi Bank Danamon telah memiliki pengalaman lebih dari lima (5) tahun dalam operasional perbankan sebagai

pihak eksekutif. Anggota Direksi tidak akan mendelegasikan kekuasaannya kepada pihak lain yang mengakibatkan beralihnya tugas dan fungsinya. Anggota Direksi tidak dapat merangkap jabatan sebagai Komisaris, Direktur atau eksekutif di bank lain, perusahaan atau institusi lain kecuali sebagai anggota Dewan Komisaris dalam menjalankan peran supervisi atas anak perusahaan bukan bank yang dikendalikan Perseroan. Sebelum diputuskan dalam RUPS, penggantian dan pengangkatan anggota Direksi harus memperhatikan rekomendasi Komite Remunerasi dan Nominasi; bahwa setiap anggota Direksi tidak saling memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota Direksi yang lain dan/atau anggota Dewan Komisaris. Anggota Direksi tidak ada yang merangkap jabatan; dan anggota Direksi telah memenuhi kriteria jumlah, komposisi, independensi dan kompetensi menurut ketentuan Bank Indonesia.

#### 7.3. Uji Kemampuan dan Kelayakan (*Fit dan Proper Test*)

Semua anggota Direksi memiliki integritas keuangan yang tinggi, sangat kompeten, memiliki reputasi dan pengalaman, memiliki berbagai keahlian, dan semuanya telah lulus uji kemampuan dan kelayakan Bank Indonesia. Direktur Utama berasal dari pihak yang independen dari Pemegang Saham Pengendali, dan tidak memiliki hubungan keuangan, kepemilikan saham dan hubungan keluarga dengan anggota Direksi lainnya.

#### Uji Kemampuan dan Kelayakan Direksi

Nama	Jabatan	Persetujuan Bank Indonesia	RUPS <sup>1)</sup>	Berakhir Pada
Sebastian Paredes	Direktur Utama	9 Mei 2005	3 April 2008	RUPS 2011
Jos Luhukay	Wakil Direktur Utama	5 Juni 2008	3 April 2008	RUPS 2011
Muliadi Rahardja <sup>2)</sup>	Direktur Kepatuhan sementara	21 Desember 1999	3 April 2008	RUPS 2011
Anika Faisal <sup>3)</sup>	Direktur Kepatuhan	2 Agustus 2002	16 Mei 2002	3 April 2008
Hendarin Sukarmadji <sup>4)</sup>	Direktur	4 Juli 2005	9 Mei 2005	3 April 2008
Ali Yong	Direktur	8 Mei 2006	3 April 2008	RUPS 2011
Vera Eve Lim	Direktur	26 Juni 2006	3 April 2008	RUPS 2011
Sanjiv Malhotra	Direktur	26 Juli 2006	3 April 2008	RUPS 2011
Herry Hykmanto	Direktur	13 Mei 2008	3 April 2008	RUPS 2011
Kanchan Nijasure	Direktur	19 Juni 2008	3 April 2008	RUPS 2011

Catatan:

- 1) Merupakan RUPS pengangkatan kembali untuk seluruh anggota Direksi kecuali Jos Luhukay, Herry Hykmanto, Kanchan Nijasure
- 2) Keputusan Sirkuler Resolusi Direksi sebagai Pengganti Keputusan yang Diambil dalam Rapat Direksi PT Bank Danamon Indonesia Tbk No.KSR-Dir.Corp.Sec-018 tanggal 1 Agustus 2008 tentang Pembagian Tugas dan Wewenang Direksi, memutuskan bahwa bidang tugas Direktur Kepatuhan untuk sementara dijabat oleh Bapak Muliadi Rahardja.
- 3) Dengan persetujuan pengangkatan Jos Luhukay sebagai Wakil Presiden Direktur, pengunduran diri Anika Faisal telah disetujui oleh Bank Indonesia melalui surat No. 10/81/GBI/DPIP/Rahasia
- 4) Tidak lagi menjabat sebagai Direktur sejak RUPS tanggal 3 April 2008

## Tata Kelola Perusahaan

### 7.4. Rapat-rapat

Dalam menjalankan tugasnya, Direksi melakukan Rapat Direksi. Risalah rapat ditandatangani ketua rapat/Direktur Utama, dan didistribusikan kepada semua anggota Direksi, termasuk kepada anggota Direksi yang tidak menghadiri rapat. Pendapat tidak setuju dalam rapat dicatat

dalam notulen rapat. Pengambilan keputusan rapat dilakukan berdasarkan musyawarah untuk mufakat dan dalam hal tidak terjadi musyawarah untuk mufakat, keputusan rapat diambil melalui pemungutan suara terbanyak. Selama periode 1 Januari sampai 31 Desember 2008, Direksi menyelenggarakan 8 kali rapat.

#### Kehadiran pada Rapat

Nama	Rapat Hadir Dewan Komisaris-Direksi (7 kali)	Rapat Hadir Direksi (8 kali)
<b>Direksi</b>		
Sebastian Paredes	7 x	8 x
Jos Luhukay	4 x	6 x
Muliadi Rahardja	7 x	7 x
Ali Yong	7 x	8 x
Vera Eve Lim	7 x	6 x
Sanjiv Malhotra	6 x	6 x
Herry Hykmanto	4 x	6 x
Kanchan Keshav Nijasure	4 x	5 x

Berikut daftar aktivitas penting Direksi Tahun 2008:

#### Agenda Rapat Direksi

Tanggal	Agenda Utama
6 Februari 2008	1. Laporan Keuangan Konsolidasian PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan anak perusahaan tahun 2007
27 Februari 2008	1. Agenda RUPS/RUPSLB 2. Perubahan Anggaran Dasar
30 April 2008	1. <i>Update</i> Danamon Internasional
21 Mei 2008	1. <i>Update</i> kasus Kredit Usaha Tani (KUT) 2. <i>Update</i> Danamon Internasional 3. <i>Update</i> kasus pengadilan pajak
4 Juni 2008	1. Perpindahan AFS ke HTM 2. Opsi Adira Finance 3. Manajemen modal/ pinjaman subordinasi
9 Juli 2008	1. Proposisi penambahan modal untuk Adira Quantum
24 September 2008	1. Diskusi dengan ibu Kartini Muljadi dan Rekan (KMR) sehubungan dengan CSPA Adira Insurance dan perjanjian opsi
22 Oktober 2008	1. Persetujuan penyelesaian transaksi kustodian

### 7.5. Remunerasi Direksi

Total remunerasi Direksi tahun 2008 adalah sebagai berikut:

#### Remunerasi Direksi (Dinilai dalam ekivalen jutaan Rupiah)

	2008	2007	2006
1 Gaji dan Tunjangan	39.301	24.322	28.199
2 <i>Tantiem</i> *	TBD	35.888	28.329
3 LTCP Dibayarkan	11.834	-	-
4 Tunjangan lainnya dalam bentuk natura (perumahan, transportasi, asuransi kesehatan dan sebagainya)			
a. dapat dimiliki	8.100	5.400	7.200
b. tidak dapat dimiliki	6.036	4.352	5.773

\* Dibayarkan dalam tahun berikutnya

**Catatan:**

1. *Tantiem* untuk Direksi tahun keuangan 2008 akan ditentukan pada Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 25 Mei 2009.
2. Gaji dan tunjangan lain sejumlah Rp 154 miliar yang dibayarkan kepada *Board of Management* sebagaimana tercantum pada Catatan 34 atas Laporan Keuangan Konsolidasian adalah termasuk *tantiem* bagi Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun keuangan 2007; remunerasi untuk *Board of Management/Operating Committee* Bank; remunerasi dan *tantiem* untuk Direksi dan Komisaris anak perusahaan.
3. Di tahun 2007, Dewan Komisaris menyetujui pemberian Program Kompensasi Jangka Panjang (LTCP) kepada Direksi dan karyawan Bank yang memenuhi persyaratan. Program ini merupakan rencana 3 (tiga) tahunan yang dimulai pada tanggal 1 Juli 2007 dan terhutang pada tahun 2008, 2009, dan 2010. Pembayaran LTCP akan tergantung pada kinerja perusahaan yang telah ditetapkan dan peringkat kinerja perorangan. Penilaian kinerja perusahaan akan ditentukan oleh Dewan Komisaris, sementara kinerja perorangan akan ditentukan berdasarkan penilaian kinerja pada akhir tahun. Total LTCP yang akan dialokasikan kepada Direksi senilai Rp 47,5 miliar untuk tahun 2008, 2009 dan 2010. Di tahun 2008, LTCP yang dibayarkan kepada Direksi sebesar Rp 11,8 miliar.

**Klasifikasi Remunerasi Direksi**

Jumlah remunerasi per orang dalam 1 tahun*)	Jumlah Direktur
Di atas 2 miliar	8
Di atas 1 miliar s.d 2 miliar	-
Di atas 500 juta s.d 1 miliar	-
500 juta ke bawah	-

\*) yang diterima secara tunai

**7.6. Program Pelatihan Direksi**

Dalam rangka meningkatkan kompetensi, anggota Direksi Perseroan mengikuti berbagai program pelatihan, konferensi, seminar, dan/atau *workshop*, sesuai dengan penjelasan di bawah ini.

**7.7. Pedoman Tata Tertib Kerja Direksi**

Perseroan telah memiliki Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi yang berlaku bagi semua anggota Direksi tanpa perkecualian dan menjadi panduan Direksi dalam menjalankan tugasnya secara etis dan bebas dari benturan kepentingan.

**Pelatihan Direksi**

Nama	Pelatihan	Pengatur	Lokasi
Jos Luhukay	<ul style="list-style-type: none"> <li>Market Risk Management Refresher</li> <li>Operational Risk Management Refresher</li> <li>BSMR &amp; DLA (Danamon Leadership Academy)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>ABN AMRO's Risk Advisory Services</li> <li>ABN AMRO's Risk Advisory Services</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bali</li> <li>Bali</li> </ul>
Vera Eve Lim	<ul style="list-style-type: none"> <li>Stanford Executive Program</li> <li>Credit Risk Management Refreshment</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Stanford Graduate School of Business</li> <li>ABN AMRO's Risk Advisory Services</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>USA</li> <li>Bali</li> </ul>
Ali Yong	Stanford Executive Program	Stanford Graduate School of Business	USA
Herry Hykmanto	<ul style="list-style-type: none"> <li>The 2008 APCONEX on Fin Transformation</li> <li>Workshop Syariah Midyear Perform.</li> <li>Workshop Syariah 2008</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>APCONEX</li> <li>Global Pro Training &amp; Development Sdn Bhd</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jakarta</li> <li>Kuala Lumpur - Malaysia</li> </ul>
Sanjiv Malhotra	<ul style="list-style-type: none"> <li>Islamic Finance Tr. Sukuk Islamic C.M.</li> <li>Asia Pasific 2008 Credit Training</li> <li>Coaltrans Conference</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Red Money</li> <li>Moody's</li> <li>Coaltrans</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Dubai</li> <li>Singapura</li> <li>Bali</li> </ul>

## Tata Kelola Perusahaan

### 7.8. Komite-Komite di bawah Direksi

Direksi dibantu oleh enam komite yang bertugas memberi saran dan rekomendasi terkait dengan kebijakan dan pengelolaan Perseroan. Anggota komite berkewajiban mengatur komposisi anggota Komite sesuai dengan besar dan kompleksitas tugas dan tanggung jawabnya. Rekomendasi dari masing-masing Komite sangat bermanfaat dan dapat dijadikan acuan untuk pengambilan keputusan Direksi. Direktur Kepatuhan ikut berpartisipasi dalam komite-komite tersebut dan selalu menjaga independensinya, dan wajib menolak kebijakan maupun transaksi perbankan yang tidak sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

#### 7.8.1. Komite Risiko

Komite Risiko bertugas menetapkan rencana, arahan, kebijakan dan strategi manajemen risiko Perseroan dan anak perusahaan-perusahaannya; mengevaluasi pelaksanaan proses manajemen risiko dan melaksanakan perbaikan-perbaikan yang sejalan dengan perubahan-perubahan eksternal dan internal yang dapat mempengaruhi tingkat kecukupan modal Perseroan, tingkat modal anak perusahaan-perusahaan, serta profil risikonya; menentukan metodologi manajemen risiko yang paling sesuai untuk pengelolaan risiko; menentukan alokasi modal dan cadangan untuk mengakomodasi potensi risiko yang inherent dalam potensi risiko dan memastikan ketersediaan prosedur pemulihan dari bencana. Selain itu Komite juga bertugas mengevaluasi struktur organisasi risiko di Perseroan dan anak perusahaan-perusahaannya untuk memastikan bahwa proses-proses pengelolaan risiko sudah sesuai dengan perkembangan organisasi.

#### 7.8.2. Komite Operasional

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Operasi adalah memutuskan dan menentukan kebijakan-kebijakan kredit, peraturan-peraturan, arahan-arahan dan strategi berdasarkan pada prinsip-prinsip kehati-hatian; memastikan bahwa kebijakan-kebijakan kredit dapat diimplementasikan secara konsisten dan merumuskan penyelesaian-penyelesaian kasus-kasus; serta mengevaluasi pengembangan sumber daya manusia dalam Perseroan serta unit organisasi yang terlibat dalam kegiatan-kegiatan kredit.

#### 7.8.3. Komite Asset & Liability

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Asset & Liability adalah menentukan rencana, kebijakan, strategi, struktur neraca, likuiditas, tingkat suku bunga dan risiko valuta asing, profitabilitas dan pertumbuhan dengan mempertahankan prinsip kehati-hatian. Komite juga bertugas mengelola neraca dan likuiditas, bersama dengan risiko yang terkait melalui proses identifikasi, pengukuran paparan risiko, pengawasan, serta strategi strategi pengelolaan risiko likuiditas.

#### 7.8.4. Komite Pengarah Teknologi Informasi

Tanggung jawab utama ITSC termasuk merumuskan kebijakan-kebijakan IT, mengkaji pelaksanaannya, mengkaji Rencana Strategis Danamon dan pelaksanaan yang tepat sejalan dengan kebutuhan bisnisnya. Sebagai bagian dari hal tersebut, menyetujui juga IT *Information Security* dan kebijakan manajemen risiko dan mengawasi pelaksanaannya.

ITSC mengkaji dan menyetujui investasi capex, mengawasi proyek-proyek IT melalui beberapa sub komite-komite dan memastikan mitigasi risiko yang efektif dalam proyek-proyek tersebut. ITSC juga mengkaji *Service Legal Agreement* pada sistem produksi IT, mengkaji beban operasional IT dan memastikan mitigasi risiko yang efektif dengan adanya *Disaster Recovery Center (DRC)* dan *Business Continuity Plan (BCP)* IT dalam rangka kepatuhan terhadap regulasi.

#### 7.8.5. Komite Sumber Daya Manusia

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Sumber Daya Manusia adalah menetapkan sasaran dan strategi pengembangan sumber daya manusia Perseroan sesuai dengan sasaran dan strategi Perseroan. Komite bertugas merumuskan, memantau dan menilai program pengembangan sumber daya manusia Perseroan secara menyeluruh agar konsisten dengan prinsip, filosofi, kebijakan dan prosedur Perseroan. Selain itu Komite juga bertugas menyetujui perencanaan sumber daya manusia Perseroan dan menetapkan suksesi / promosi untuk jabatan-jabatan yang dianggap penting oleh Perseroan.

7.8.6. Komite Business Executive (BEC)  
Tugas dan Tanggung Jawab Komite Business Executive adalah merumuskan strategi dan pengembangan produk yang berkenaan dengan bidang pendanaan dan perkreditan; mengembangkan strategi bisnis dan pemasaran, serta target-target yang harus dicapai; menentukan dan memberikan arahan pada strategi pemasaran, termasuk promosi produk. Komite juga mengkaji proposal-proposal proyek dan rencana pengeluaran biaya dan transaksinya; mengevaluasi kinerja produk/proyek secara berkala; merumuskan strategi untuk perbaikan kualitas layanan dan teknologi; serta memberikan arahan

dalam pengembangan cabang dan jaringan layanan.

7.8.7. Komite Fraud  
Tugas dan tanggung jawab Komite Fraud adalah menetapkan sanksi yang tepat dan efektif bagi karyawan yang secara langsung ataupun tidak langsung terlibat dalam pelanggaran. Komite tersebut dibentuk pada bulan Maret 2008.

Berikut daftar keanggotaan dan Direksi dan Pejabat Eksekutif dalam Komite-komite di Perseroan.

Keanggotaan Komite-komite di bawah Direksi							
Anggota Direksi	Komite-komite						
	Komite Risiko	Komite Operasional	ALCO	Komite Teknologi Informasi	Komite SDM	Komite Bisnis Eksekutif	Komite Pelanggaran
Sebastian Paredes	X	X (Ketua)	X (Ketua)	X	X	X	
Joseph Luhukay	X	X		X (Ketua)	X		X (Ketua)
Muliadi Rahardja	X	X		X	X		X
Sanjiv Malhotra	X (Ketua)	X	X	X		X	X
Vera Eve Lim	X	X	X	X		X (Ketua)	
Ali Yong	X	X	X		X (Ketua)	X	
Herry Hykmanto	X	X	X			X	
Kanchan Nijasure		X		X			

Tabel di bawah ini adalah rincian kehadiran dari Direksi dalam Rapat-rapat Komite Eksekutif selama tahun 2008:

Tingkat Kehadiran dalam Rapat Komite-komite di bawah Direksi								
Komite Eksekutif (Jumlah Rapat)	Sebastian Paredes	Jos Luhukay	Muliadi Rahardja	Ali Yong	Vera Eve Lim	Herry Hykmanto	Sanjiv Malhotra	Kanchan Keshav Nijasure
1. Komite Risiko (11 kali)	1 x	1 x	2 x	7 x	6 x	4 x	10 x	-
2. Komite Operasional (19 kali)	18 x	10 x	17 x	15 x	15 x	12 x	15 x	13 x
3. ALCO (16 kali)	14 x	-	-	4 x	15 x	12 x	13 x	-
4. Komite TI (3 kali)	2 x	2 x	1 x	-	2 x	-	1 x	3 x
5. Komite SDM (9 kali)	9 x	5 x	8 x	8 x	-	-	-	-
6. Komite BE (15 kali)	11 x	-	5 x	13 x	13 x	14 x	11 x	2 x

## Tata Kelola Perusahaan

Berikut daftar kegiatan penting Komite Risiko selama tahun 2008 yang meliputi tapi tidak terbatas pada:

Agenda Rapat Komite Risiko	
Tanggal	Agenda Utama
29 Januari 2008	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Portofolio nasional</li> <li>2. Program produk</li> <li>3. Proyek-proyek</li> <li>4. Pengelolaan risiko operasional – persiapan musim hujan/banjir oleh <i>Business Continuity Management (BCM)</i></li> <li>5. Korporasi</li> <li>6. Adira Quantum</li> <li>7. <i>Consumer Mass Market</i></li> <li>8. Hukum &amp; Kepatuhan</li> </ol>
25 Februari 2008	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Portofolio nasional</li> <li>2. Program produk</li> <li>3. UKM dan Komersial</li> <li>4. ABF (Asset Based Financing)</li> <li>5. Adira Quantum</li> <li>6. <i>Self Employed Mass Market (SEMM)</i></li> <li>7. Syariah</li> <li>8. Analitik Risiko – kemungkinan finalisasi metodologi untuk kredit ritel bermasalah</li> </ol>
31 Maret 2008	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Portofolio nasional</li> <li>2. Prospek <i>pipeline</i></li> <li>3. Program produk</li> <li>4. Sertifikasi Manajemen Risiko</li> <li>5. KUT</li> <li>6. <i>Special Asset Management (ASM)</i></li> <li>7. SEMM</li> <li>8. Pengaruh memburuknya ekonomi A.S. terhadap portofolio korporasi</li> <li>9. Konsumer</li> </ol>
22 April 2008	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Portofolio nasional</li> <li>2. Program produk</li> <li>3. Institusi finansial</li> <li>4. Perbankan ritel</li> <li>5. Adira Finance</li> <li>6. Pengelolaan risiko operasional – implementasi pengelolaan risiko – Adira Group</li> <li>7. Hukum &amp; kepatuhan</li> </ol>
26 Mei 2008	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Portofolio nasional</li> <li>2. Program produk</li> <li>3. Kartu kredit</li> <li>4. SAM</li> <li>5. <i>Corporate Real Estate Management (CREM)</i></li> <li>6. Analitik risiko</li> <li>7. JFAB</li> <li>8. CMM</li> <li>9. Adira Quantum</li> <li>10. SEMM</li> </ol>
30 Juni 2008	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Portofolio nasional,</li> <li>2. Program produk</li> <li>3. JFAB (Portofolio perusahaan finansial)</li> <li>4. Syariah</li> <li>5. SEMM</li> <li>6. KPR</li> <li>7. Adira Finance</li> </ol>
24 Juli 2008	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Portofolio nasional</li> <li>2. Program produk</li> <li>3. SMEC</li> <li>4. Syariah</li> <li>5. Perbankan ritel</li> <li>6. SEMM</li> <li>7. Adira Quantum</li> <li>8. ORM</li> <li>9. Hukum &amp; Kepatuhan</li> </ol>

Tanggal	Agenda Utama
22 Agustus 2008	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Portofolio nasional</li> <li>2. Program produk</li> <li>3. Fincon</li> <li>4. Analitik risiko</li> <li>5. SMEC</li> <li>6. Perbankan korporasi</li> <li>7. Perbankan ritel</li> <li>8. Kartu kredit</li> </ol>
22 September 2008	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Portofolio nasional</li> <li>2. Program produk</li> <li>3. <i>Update gross yield</i></li> <li>4. Perbankan korporasi</li> <li>5. Perbankan ritel</li> <li>6. Adira Quantum</li> <li>7. SEMM</li> </ol>
27 Oktober 2008	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Portofolio nasional</li> <li>2. Program produk</li> <li>3. Analitik risiko</li> <li>4. Penagihan SEMM</li> <li>5. CMM</li> <li>6. Adira Quantum</li> <li>7. JFAB/ Perusahaan finansial</li> <li>8. Tresuri</li> <li>9. ORM</li> <li>10. Hukum &amp; Kepatuhan</li> </ol>
24 November 2008	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Portofolio nasional</li> <li>2. Program produk</li> <li>3. CREM</li> <li>4. Kartu kredit</li> <li>5. Adira Quantum</li> <li>6. Syariah</li> <li>7. Perbankan korporasi</li> <li>8. Institusi finansial</li> </ol>

Di bawah ini dikemukakan aktivitas penting Komite Operasional Bank tahun 2008:

Agenda Rapat Komite Operasional	
Tanggal	Agenda Utama
9 Januari 2008	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Update Pengelolaan Modal</li> <li>2. CSPA untuk Adira Quantum</li> <li>3. Skenario pembayaran dividend</li> <li>4. RUPS/RUPSLB Agenda dan kalender</li> <li>5. Profil Wakil Direktur Utama</li> <li>6. Pengurangan <i>Net Income Tax</i></li> <li>7. <i>Update SKAI</i></li> </ol>
16 Januari 2008	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Masalah-masalah yang terangkat</li> <li>2. Jadwal Penilaian Kinerja</li> <li>3. Rencana <i>Road show investor relation</i> 2008</li> <li>4. Pencapaian <i>Operational Excellence</i> tahun 2007</li> <li>5. Hasil dari <i>brainstorming</i></li> <li>6. Persiapan untuk rapat Dewan Komisaris</li> <li>7. Temuan BI dan Risiko Strategik/reputasi</li> </ol>
30 Januari 2008	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Update Adira Quantum dan Adira Insurance</i></li> <li>2. <i>Update Presentasi BI</i></li> <li>3. <i>Update SPP (Single Presence Policy)</i></li> <li>4. Diskusi untuk penambahan investasi yang dibutuhkan untuk percepatan pertumbuhan organik</li> <li>5. <i>Update DI &amp; Yayasan</i></li> <li>6. Singapura Investor <i>Road show</i></li> <li>7. Lain-lain</li> </ol>

## Tata Kelola Perusahaan

Tanggal	Agenda Utama
20 Februari 2008	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kinerja finansial Januari 2008</li> <li>2. Nasabah <i>Corporate banking</i> dan X-sell</li> </ol>
5 Maret 2008	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Update</i> SKAI</li> <li>2. Susunan Dewan Komisaris/Direksi untuk Adira Quantum dan Adira Insurance</li> <li>3. Agenda RUPS/RUPSLB</li> <li>4. Berita negatif</li> </ol>
9 April 2008	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Masukan bonus/ <i>tantiem</i></li> <li>2. Perpindahan (<i>turnover</i>) per Maret 2008</li> <li>3. Tujuan 2008</li> <li>4. Implementasi Peraturan BI untuk TI</li> <li>5. <i>Update Middle Office</i></li> <li>6. rencana percepatan</li> <li>7. Manajemen talenta</li> </ol>
30 April 2008	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Update</i> Adira Insurance dan Adira Quantum</li> <li>2. Transfer portofolio pinjaman ke IBRA (<i>tax court update</i>)</li> <li>3. <i>Update subdebt</i></li> <li>4. <i>Update</i> SKAI</li> </ol>
21 Mei 2008	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kinerja finansial per April 2008</li> <li>2. Persiapan untuk Rapat Dewan Komisaris</li> <li>3. <i>Update</i> Akuisisi Adira Quantum dan Adira Insurance</li> <li>4. Perpindahan, <i>turnover</i> &amp; perekrutan HR</li> <li>5. <i>Update</i> SKAI</li> </ol>
2 Juli 2008	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penalti BI terhadap laporan yang tertunda</li> <li>2. Aset Korporasi (AYDA)/ Aset yang diambil alih dan aset-aset terbengkalai</li> <li>3. Diskusi Tinjauan tengah tahun</li> <li>4. Rencana Strategik keseluruhan (rencana 10 tahunan)</li> <li>5. Tanggung jawab dan penunjukan RCO (<i>Regional Corporate Officer</i>)</li> </ol>
17 Juli 2008	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Persiapan Rapat Dewan Komisaris yang akan datang</li> <li>2. Persiapan RUPSLB</li> <li>3. <i>Update</i> penerbitan <i>subdebt</i></li> </ol>
20 Agustus 2008	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rencana bisnis berkelanjutan</li> <li>2. <i>Update</i> SKAI</li> <li>3. <i>Update</i> KUT</li> <li>4. <i>Update</i> kerugian kustodi</li> <li>5. <i>Update</i> CAR</li> <li>6. Institusionalisasi Fullerton</li> </ol>
3 September 2008	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Update</i> likuiditas</li> <li>2. <i>Update subdebt</i></li> <li>3. Hasil audit BI</li> <li>4. Kerangka kerja rasio operasional</li> <li>5. Rencana internal audit 2009</li> </ol>
17 September 2008	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dampak hukum pajak baru</li> <li>2. Rencana audit internal 2009</li> <li>3. Kerangka kerja rasio operasional</li> </ol>
8 Oktober 2008	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Update subdebt</i></li> <li>2. Komposisi Direksi</li> <li>3. Kerangka kerja rasio operasional</li> <li>4. Diskusi lain-lain</li> </ol>
15 Oktober 2008	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Update subdebt</i></li> </ol>
22 Oktober 2008	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Persiapan Rapat Dewan Komisaris yang akan datang</li> <li>2. Tinjauan Pengeluaran operasional Q3</li> </ol>
5 November 2008	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Task force</i> strategis untuk sumber daya manusia</li> <li>2. Rencana Bank 2009 secara keseluruhan bagian pertama</li> <li>3. Program eCIF &amp; CCMS</li> </ol>
19 November 2008	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Keputusan untuk <i>pawnbroking</i></li> <li>2. Rencana Bank 2009 secara keseluruhan bagian kedua</li> </ol>
17 Desember 2008	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Update</i> SKAI</li> <li>2. Rencana 2009</li> </ol>

Berikut disampaikan aktivitas penting Komite ALCO tahun 2008:

Agenda Rapat Komite ALCO	
Tanggal	Agenda Utama
5 Februari 2008	1. Tinjauan Batas TCM (Tresuri & Pasar Modal)
18 Februari 2008	1. Persetujuan untuk penerbitan dan pemilihan underwriter untuk IDR Bond II 2. Tinjauan FTP 3. Batasan Vega TCM – IR (Tresuri & Pasar Modal – Suku Bunga)
27 Februari 2008	1. Rencana Skenario 2. Tinjauan ekonomi dan pasar 3. <i>Update</i> AFS 4. Harga untuk produk pendanaan 5. Risiko Pasar & Likuiditas
18 Maret 2008	1. Tinjauan ekonomi dan pasar 2. Rencana Skenario 3. <i>Update</i> AFS 4. Risiko Pasar & Likuiditas 5. Cold Nose AFS 6. Simulasi surat berharga pemerintah AFS IDR 7. Simulasi surat berharga pemerintah AFS USD 8. <i>Update</i> penerbitan surat berharga
3 April 2008	1. <i>Update</i> Ekonomi 2. Distribusi jangka waktu (tenor) saat ini
15 April 2008	1. <i>Update</i> dari keputusan Rapat ALCO sebelumnya pada tanggal 18 Maret 2008 2. Tinjauan ekonomi dan pasar 3. Rencana Skenario 4. Tinjauan Neraca 5. <i>Financial &amp; key compliance ratio</i> 6. Ringkasan acuan pemberian harga ( <i>pricing benchmark summary</i> ) 7. Risiko Pasar & Likuiditas 8. Proposal pendanaan USD (Repo & Jatuh tempo)
13 Mei 2008	1. Tinjauan ekonomi dan pasar 2. Rencana Skenario 3. <i>Update</i> AFS 4. Pemberian harga dan pendanaan produk dan hasil tes stres ( <i>pricing &amp; funding product &amp; stress test result</i> )
18 Juni 2008	1. <i>Update</i> dari keputusan yang diambil pada Rapat ALCO sebelumnya tanggal 13 Mei 2008 2. Tinjauan ekonomi dan pasar 3. Rencana Skenario 4. Tinjauan Neraca 5. Keuangan & Rasio Kunci Kepatuhan 6. Ringkasan acuan pemberian harga ( <i>pricing benchmark summary</i> ) 7. Risiko Pasar & Likuiditas
23 Juli 2008	1. <i>Update</i> dari ALCO sebelumnya 2. Tinjauan ekonomi dan pasar 3. Rencana Skenario 4. <i>Update</i> AFS 5. Tinjauan Neraca 6. Keuangan & Rasio Kunci Kepatuhan 7. Ringkasan acuan pemberian harga ( <i>pricing benchmark summary</i> ) 8. Risiko Pasar & Likuiditas
20 Agustus 2008	1. Proses ALCO Perseroan saat ini 2. Usulan batasan baru Perseroan 3. Proses persetujuan produk baru 4. Panduan Basel 5. Ringkasan praktek Perseroan saat ini 6. Proposal struktur baru
20 Agustus 2008	1. <i>Update</i> dari Rapat ALCO sebelumnya 2. Tinjauan ekonomi dan pasar 3. Rencana Skenario 4. Tinjauan Neraca & rasio 5. Risiko Pasar & Likuiditas 6. <i>Update</i> produk pendanaan

## Tata Kelola Perusahaan

Tanggal	Agenda Utama
16 September 2008	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Update</i> dari Rapat ALCO sebelumnya</li> <li>2. Tinjauan ekonomi dan pasar</li> <li>3. Rencana Skenario</li> <li>4. Tinjauan Neraca &amp; rasio</li> <li>5. Risiko Pasar &amp; Likuiditas</li> </ol>
7 Oktober 2008	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kondisi pasar setelah libur Lebaran</li> <li>2. <i>Update</i> AFS</li> <li>3. Manajemen Modal</li> <li>4. Investasi Adira</li> </ol>
27 Oktober 2008	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Update</i> dari Rapat ALCO sebelumnya</li> <li>2. Tinjauan ekonomi dan pasar</li> <li>3. Rencana Skenario</li> <li>4. Tinjauan Neraca &amp; rasio</li> <li>5. Risiko Pasar &amp; Likuiditas</li> </ol>
19 November 2008	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Update</i> dari Rapat ALCO sebelumnya</li> <li>2. Tinjauan ekonomi dan pasar</li> <li>3. Rencana Skenario</li> <li>4. Tinjauan Neraca &amp; rasio</li> <li>5. Risiko Pasar &amp; Likuiditas</li> </ol>
17 Desember 2008	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Update</i> dari Rapat ALCO sebelumnya</li> <li>2. Tinjauan ekonomi dan pasar</li> <li>3. Rencana Skenario</li> <li>4. Tinjauan Neraca &amp; rasio</li> <li>5. Risiko Pasar &amp; Likuiditas</li> </ol>

Berikut daftar kegiatan penting dari Komite Pengarah Teknologi Informasi di tahun 2008 yang meliputi tapi tidak terbatas pada:

### Agenda Rapat Komite Pengarah Teknologi Informasi

Tanggal	Agenda Utama
18 Maret 2008	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Evaluasi implementasi proyek internet banking</li> <li>2. Rekomendasi dan persetujuan tim</li> </ol>
30 Juni 2008	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Evaluasi proyek <i>new contact center</i></li> <li>2. Rekomendasi dan persetujuan tim</li> </ol>
24 September 2008	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peraturan Bank Indonesia tentang Pengelolaan Risiko Teknologi Informasi</li> <li>2. Kebijakan Teknologi Informasi Perseroan v.1.0</li> </ol>

Di bawah ini dikemukakan aktivitas penting Komite Sumber daya manusia di tahun 2008:

### Agenda Rapat Komite Sumber Daya Manusia

Tanggal	Agenda Utama
9 Januari 2008	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Update Job Dimensioning</i></li> <li>2. Tinjauan gaji Adira</li> </ol>
18 Februari 2008	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tinjauan Bonus Adira Quantum</li> <li>2. Kerangka Manusia oleh Accenture</li> <li>3. Asuransi program kepemilikan mobil (COP)</li> <li>4. <i>Exit Interview</i></li> </ol>
25 Februari 2008	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Update</i> Danamon University</li> <li>2. Hasil <i>performance appraisal</i> akhir tahun</li> </ol>
23 April 2008	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Fasilitas COP dan KPR</li> </ol>
2 Juni 2008	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Diskusi praktek insentif di setiap lini bisnis</li> <li>2. Proposal penyesuaian standar hidup sehubungan dengan kenaikan harga bahan bakar</li> </ol>
9 Juli 2008	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penyesuaian tunjangan transpor untuk Adira Finance, Quantum dan Insurance</li> </ol>
25 Agustus 2008	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Hasil <i>performance appraisal</i> tengah tahun 2008</li> <li>2. <i>Update</i> LTCP</li> <li>3. Peraturan pajak</li> </ol>
8 September 2008	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Hasil <i>performance appraisal</i> tengah tahun 2008</li> </ol>
16 Oktober 2008	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Persetujuan Asumsi anggaran 2009</li> </ol>

Berikut tabel kegiatan penting Komite Business Executive selama tahun 2008:

Agenda Rapat Komite Business Executive	
Tanggal	Agenda Utama
9 Januari 2008	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kinerja satu tahun</li> <li>2. Rencana usaha 2008</li> <li>3. <i>Update</i> pasar</li> <li>4. <i>Update</i> lini-lini usaha</li> <li>5. Elaborasi Rencana Usaha 2008</li> <li>6. Laporan Tahunan</li> <li>7. <i>Single Presence Policy</i></li> </ol>
23 Januari 2008	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Update</i> pasar</li> <li>2. <i>Update</i> AG Delta system</li> <li>3. <i>Update</i> lini-lini bisnis</li> </ol>
6 Februari 2008	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Update</i> pasar</li> <li>2. X-Sell Autocillin – Kartu kredit</li> <li>3. <i>Update</i> lini bisnis</li> </ol>
27 Februari 2008	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Update</i> pasar</li> <li>2. <i>Update</i> lini-lini usaha</li> <li>3. <i>Bancassurance</i> X-Sell</li> <li>4. <i>Demo Privilege Sales Tool</i></li> </ol>
12 Maret 2008	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Update</i> makro ekonomi</li> <li>2. <i>Update</i> sektor perbankan</li> </ol>
26 Maret 2008	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Update</i> makro ekonomi</li> <li>2. <i>Update</i> pasar</li> <li>3. <i>Operational excellence</i></li> <li>4. Monetasi aset karbon melalui mekanisme kredit karbon</li> <li>5. Komisi untuk supervisi kompetisi usaha (KPPU) &amp; investigasi Bapepam – LK di usaha Adira Finance</li> </ol>
16 April 2008	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Update</i> pasar</li> <li>2. Perbandingan 10 bank teratas</li> <li>3. Kinerja keuangan</li> <li>4. Strategi perekrutan</li> </ol>
14 Mei 2008	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Update</i> makro ekonomi</li> <li>2. <i>Update</i> pasar</li> <li>3. <i>Update Non-Deal Road Show</i></li> <li>4. Perbandingan 10 bank teratas</li> <li>5. <i>Update Task force Branding</i></li> <li>6. <i>Update</i> program Danamon Lebih</li> <li>7. Prospek usaha properti dan KPR</li> </ol>
28 Mei 2008	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Prospek usaha kendaraan bermotor</li> <li>2. X-Sell KPR &amp; Kredit SMEC</li> <li>3. Rencana akselerasi pertumbuhan Danamon</li> </ol>
11 Juni 2008	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Update</i> makro ekonomi</li> <li>2. <i>Update</i> pasar</li> <li>3. <i>Update</i> giro</li> <li>4. Pembersihan data akun</li> </ol>
25 Juni 2008	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Update</i> makro ekonomi</li> <li>2. Praktek terbaik untuk unit deteksi pelanggaran</li> <li>3. Kinerja keuangan Perseroan Mei 2008</li> </ol>

## Tata Kelola Perusahaan

Tanggal	Agenda Utama
9 Juli 2008	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Industri reksa dana Indonesia</li> <li>2. <i>Update</i> makro ekonomi</li> <li>3. Insentif untuk kinerja cabang-cabang Danamon</li> </ol>
13 Agustus 2008	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Update</i> makro ekonomi</li> <li>2. <i>Update</i> lini-lini bisnis dan unit pendukung</li> <li>3. Proyeksi keuangan tahun 2008</li> <li>4. diskusi evaluasi tengah tahun</li> </ol>
27 Agustus 2008	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Update micro banking</i></li> <li>2. <i>Update</i> makro ekonomi</li> <li>3. Hasil Pertengahan tahun 2008 10 bank teratas</li> <li>4. <i>Update Center of Excellence</i></li> </ol>
10 September 2008	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Update</i> industri tambang batu bara</li> <li>2. <i>Update</i> makro ekonomi</li> <li>3. Proyek keseluruhan tahun 2008</li> </ol>
24 September 2008	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Update</i> makro ekonomi</li> <li>2. <i>Update</i> bisnis</li> </ol>
15 Oktober 2008	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Update</i> makro ekonomi</li> <li>2. <i>Update</i> pendanaan dan pinjaman</li> </ol>
29 Oktober 2009	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Update</i> makro ekonomi</li> <li>2. Prospek usaha alat berat</li> <li>3. <i>Update</i> bisnis</li> </ol>

### 8. Kepatuhan

#### 8.1 Penerapan Fungsi Kepatuhan

Sesuai dengan PBI No. 1/6/PBI/1999, Perseroan wajib menunjuk salah satu anggota Direksi sebagai Direktur Kepatuhan.

Direktur Kepatuhan bertanggungjawab memastikan kepatuhan Perseroan sesuai peraturan Bank Indonesia dan peraturan lain yang berlaku, memperhatikan prinsip kehati-hatian dan memastikan tidak ada penyimpangan dalam aktivitas bisnis Perseroan. Secara periodik Direktur Kepatuhan melaporkan status kepatuhan Perseroan kepada Direktur Utama dengan tembusan kepada Dewan Komisaris atau pihak yang berwenang. Penunjukan Direktur Kepatuhan dilakukan sesuai dengan regulasi. Direktur Kepatuhan juga bertanggung jawab dalam mengkomunikasikan semua kebijaksanaan, sistem dan prosedur ke semua level organisasi, serta juga bertanggung jawab untuk menyusun dan mengimplementasikan sistem kepatuhan yang efektif dan terintegrasi dalam Perseroan.

Unit Kepatuhan bertanggung jawab pada pengembangan budaya yang menjaga reputasi Perseroan sehingga target kinerja dapat dicapai.

#### 8.2. Tanggung jawab Direktur Kepatuhan meliputi:

- Menetapkan langkah-langkah yang diperlukan untuk memastikan Perseroan

telah memenuhi seluruh peraturan dan perundang-undangan yang berlaku sejalan dengan prinsip kehati-hatian Perseroan;

- Memantau dan meminimalisasi terjadinya penyimpangan;
- Memantau dan menjaga standar kepatuhan Perseroan terhadap seluruh perjanjian dan komitmen yang dibuat oleh Perseroan kepada Bank Indonesia;
- Menyusun dan penyempurnaan pedoman kerja, sistem dan prosedur kepatuhan.

Adapun tugas Unit Kepatuhan adalah sebagai berikut:

- Mendesain dan menyediakan database peraturan-peraturan eksternal yang dapat diakses oleh seluruh karyawan melalui intranet (e-manual);
- Mendistribusikan peraturan-peraturan baru atau revisi-revisinya dan mensosialisasikan peraturan tersebut kepada unit-unit organisasi yang terkait;
- Melaporkan status kepatuhan dan melakukan analisa dari implementasi kepatuhan;
- Melaksanakan kajian terhadap kebijakan, transaksi dan produk, termasuk hal-hal yang berkenaan dengan implementasi tata kelola perusahaan;
- Melaksanakan dan mengawasi inisiatif-inisiatif mengenai implementasi *Know Your Customer (KYC)/Anti Money Laundering (AML)*.

Hasil pelaksanaan tugas kepatuhan ini dilaporkan setiap semester oleh Direktur Kepatuhan ke Bank Indonesia. Selanjutnya, hal-hal yang belum memenuhi ketentuan yang berlaku atau belum memenuhi prinsip kehati-hatian terus dimonitor tindak lanjutnya dan kepatuhan jadwal pelaksanaannya. Implementasi kepatuhan didasarkan pada prinsip-prinsip sebagai berikut:

- Pemenuhan atas peraturan yang berlaku
- Menjadi bagian tak terpisahkan dari standar tata kelola yang baik
- Didasarkan pada kompetensi dan integritas karyawan.
- Menjadi satu kesatuan yang melekat dengan proses bisnis.

### 8.3. Peraturan Kepatuhan

Kepatuhan terhadap Regulasi Utama		
Perihal	Status	Catatan
Rasio Kecukupan Modal (CAR)	Memenuhi	CAR Danamon mencapai 13,37% (dengan <i>market risk charge</i> ) per 31 Desember 2008, yang mana di atas ketentuan minimal Bank Indonesia sebesar 8%
Persyaratan Pencadangan Minimum	Memenuhi	Persyaratan Pencadangan Minimum (Rupiah) terpenuhi sebesar 5,07%
Kredit Bermasalah (NPL)	Memenuhi	Rasio Gross NPL per 31 Desember 2008 sebesar 2,36%. Net NPL mencapai 1,18%.
Net Open Position (NOP)	Memenuhi	NOP per 31 Desember 2008 mencapai 7,83%, jauh di bawah batasan regulasi Bank Indonesia sebesar 20% dari ekuitas.
Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK)	Memenuhi	Per 31 Desember 2008 tidak terdapat kredit terhadap debitur individu atau kelompok yang tidak memenuhi ketentuan BMPK Bank Indonesia.
Anti Money Laundering	Memenuhi	Danamon telah sepenuhnya mematuhi regulasi Bank Indonesia. Pelatihan khusus telah dilaksanakan ke semua unit bisnis dan pendukung untuk mencegah dan mengenali transaksi <i>money laundering</i> .

### 8.4. Kegiatan Kepatuhan Tahun 2008

Kegiatan kepatuhan penting di tahun 2008 selain kegiatan rutin:

- Implementasi kepatuhan berkelanjutan di anak perusahaan melalui pengaturan parameter dan program kerjasama.
- Analisa gap terhadap ketentuan Basel.
- Sosialisasi peraturan baru ke semua unit terkait dan tindak lanjut yang diperlukan untuk proses implementasi.
- Finalisasi modul pelatihan kepatuhan, termasuk penyiapan modul *e-learning* bekerja sama dengan DCU (Danamon Corporate University).
- Program pelatihan kepatuhan bagi karyawan Perseroan yang dihadiri setidaknya oleh 5.000 peserta.
- Koordinasi tiap kuartal untuk ketaatan Perseroan.

### 8.5. Implementasi *Know Your Customer* (KYC) dan Money Laundering Act (MLA)

Selama periode tahun 2008, Perseroan telah menerapkan prinsip-prinsip KYC/MLA sesuai dengan ketentuan PBI No. 3/10/PBI/2001 yang telah diperbaharui dengan PBI No. 3/23/PBI/2003 dan PBI No. 5/21/PBI/2003 mengenai penerapan Prinsip Pengenalan Nasabah / *Know Your Customer* dan UU Tindak Pidana Pencucian Uang No. 25 tahun 2003.

Inisiatif-inisiatif di tahun 2008:

#### 1. Pelaporan

Perseroan telah melaporkan ke PPATK sebanyak 67 Laporan Transaksi Keuangan Mencurigakan (STR) dan 302.364 Laporan

Transaksi Keuangan Tunai yang terdiri dari 301.642 Nasabah termasuk 722 nasabah *walk in* (non nasabah).

Selain itu, Bank Danamon juga telah memberikan tanggapan atas surat permintaan dari PPATK, KPK, Kepolisian dan Kantor Pajak sebanyak 120 surat antara lain terkait permintaan data keuangan, transaksi keuangan mencurigakan dan permintaan blokir rekening.

#### 2. Pelatihan & Sosialisasi

Guna terus meningkatkan pengetahuan dan pemahaman implementasi KYC di cabang maupun unit bisnis, telah dilaksanakan program Pelatihan / Sosialisasi KYC secara berkesinambungan. Program tersebut meliputi Program Induksi bagi karyawan baru Danamon ataupun karyawan yang ada yang belum pernah mendapatkan pelatihan

## Tata Kelola Perusahaan

KYC dan Program *Refreshment* ataupun TTT *Refreshment* bagi karyawan dengan lingkup pekerjaan yang langsung berhubungan dengan nasabah yaitu para *front liners*.

Jumlah karyawan yang telah mendapatkan pelatihan KYC selama periode tahun 2008 adalah sebanyak 10.020 karyawan.

3. Sistem Informasi Manajemen  
Guna meningkatkan efektivitas dan efisiensi, transaksi keuangan tunai nasabah *walk in* di cabang saat ini sedang dalam proses dihubungkan dengan program *Cash Transaction Report* di Unit Khusus Pengenalan Nasabah (UKPN) – Kantor Pusat.
4. Pengkinian Data Nasabah  
Per Desember 2008, sebanyak 99,7% dari total CIF Bank telah memenuhi kelengkapan data berupa *field* KYC yang diwajibkan. Monitoring pengkinian data nasabah terus dilakukan oleh UKPN dengan bekerja sama dengan unit-unit bisnis.

Untuk meningkatkan kesadaran atas pentingnya pengkinian data, pada Semester 1 - 2008, informasi penting ditayangkan pada layar ATM.

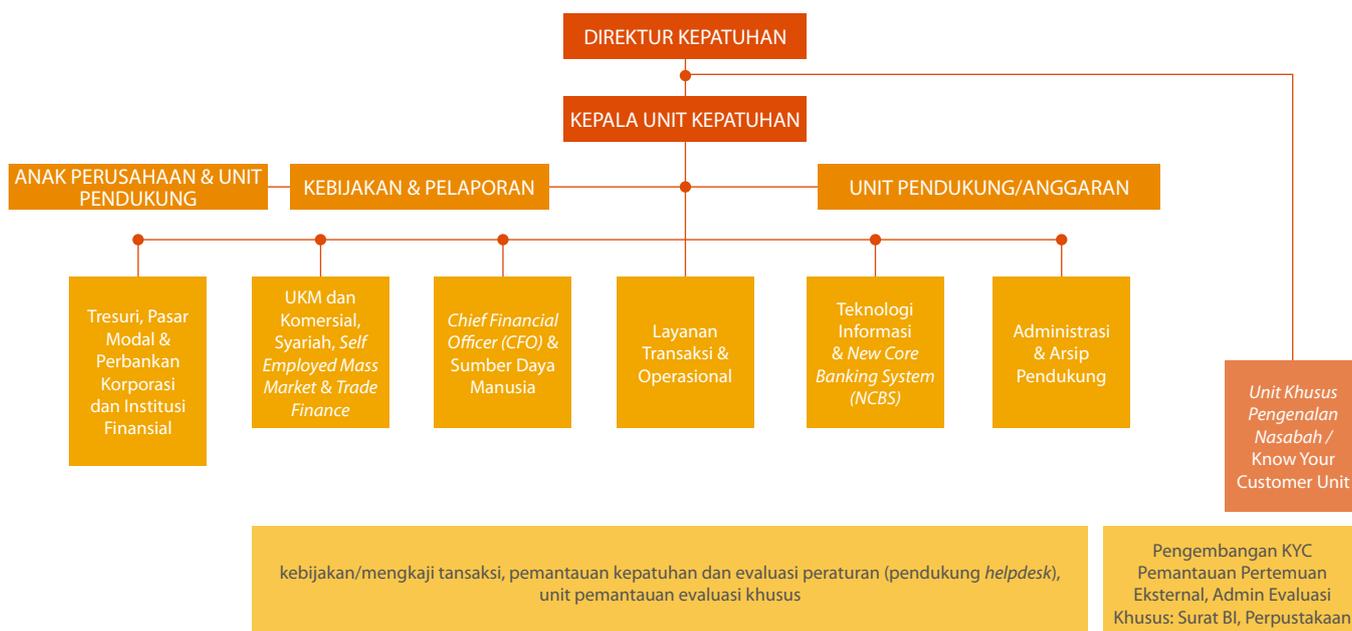
5. Evaluasi Kebijakan dan Prosedur KYC  
Guna menyesuaikan ketentuan-ketentuan internal yang berlaku, maka telah dilakukan evaluasi dan revisi atas Kebijakan dan Prosedur Operasional KYC oleh unit terkait.

Sampai dengan akhir tahun 2008, sedang dilakukan proses persetujuan di tingkat Direksi dan Komisaris yang direncanakan dapat diselesaikan pada akhir Januari 2009 untuk disampaikan ke Bank Indonesia.

6. Evaluasi Kepatuhan KYC di cabang-cabang  
Untuk memastikan pelaksanaan KYC di cabang-cabang, UKPN/KYC telah mengadakan program Evaluasi Kepatuhan KYC di cabang-cabang di 7 wilayah yaitu Jakarta, Bandung, Medan, Yogyakarta, Manado, Jayapura dan Banjarmasin.

Cakupan / Materi KYC yang dikaji di cabang sekurang-kurangnya meliputi 5 (lima) pilar yaitu : Administrasi Kebijakan dan Prosedur KYC, Identifikasi Penerimaan Nasabah Baru, Monitoring & Pelaporan, Pengkinian/ Updating Data Nasabah dan Pelaksanaan Training / Sosialisasi KYC di cabang.

### Struktur Organisasi Kepatuhan



8.6 Pernyataan Kepatuhan  
Sepanjang tahun 2008, Perseroan dapat mematuhi semua peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Secara berkesinambungan, Perseroan terus meningkatkan sistem dan proses di bidang kepatuhan dan memperbaiki semua penyimpangan operasional.

**9. Internal Audit**

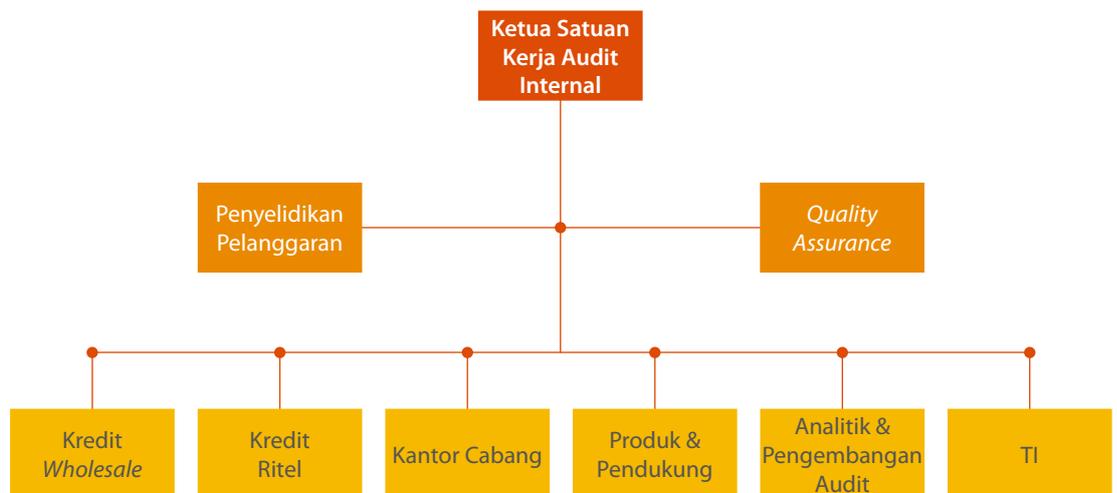
Audit Internal adalah fungsi independen yang melapor langsung kepada Presiden Direktur dan kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit. Audit Internal menyusun penilaian yang independen dan obyektif bahwa kebijakan dan prosedur Bank telah dilaksanakan secara konsisten. Tujuan Audit Internal adalah menjadi mitra usaha yang memberikan kontribusi melalui evaluasi dan peningkatan efektivitas Danamon di bidang pengelolaan risiko, proses kontrol dan tata kelola. Selain itu, Audit Internal juga memberikan saran dan opininya kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk melindungi dan meningkatkan sasaran jangka panjang para pemangku kepentingan.

Sesuai dengan Audit Internal Charter yang telah ditandatangani oleh Presiden Direktur dan Dewan Komisaris, Audit Internal memiliki akses yang tidak terbatas atas seluruh kegiatan, fungsi, catatan, properti dan personil dari Danamon dan anak perusahaan-perusahaannya. Ruang lingkup Audit Internal meliputi seluruh entitas audit di Danamon dan Anak Perusahaan (PT Adira Dinamika Multi Finance, Tbk, PT Asuransi Adira Dinamika dan PT Adira Quantum Multi Finance).

Dalam memberikan penilaian atas kecukupan dan efektifitas proses dalam mengendalikan dan mengelola risiko, Audit Internal melaporkan temuan audit yang signifikan yang berhubungan area diatas, serta menyusun rekomendasi perbaikan dan memonitor tindak lanjut atas perbaikan proses. Setiap bulan, ringkasan temuan audit dipresentasikan kepada Direksi dan Manajemen. Dan secara terpisah, Audit Internal juga melakukan rapat bulanan dengan Komite Audit.

Sebagai bahan referensi, Audit Internal merujuk pada Standar Pelaksanaan Fungsi Audit Intern Bank (SPFAIB) dari Bank Indonesia dan International Standards for the Professional Practice of Audit Internal dari The Institute of Internal Auditors.

**Struktur Organisasi Audit Internal**



## Tata Kelola Perusahaan

Lingkup tugas Audit Internal mencakup seluruh lini usaha, kelompok produk dan fungsi pendukung di Kantor Pusat dan di cabang-cabang, termasuk audit di anak perusahaan-perusahaan Adira Finance, Adira Quantum dan Adira Insurance.

### 9.1. Kegiatan Utama Tahun 2008

Selama tahun 2008, Audit Internal telah melaksanakan pekerjaan audit di 414 entitas (111% dari rencana 2008):

- a. Audit Kredit *Wholesale* akan melakukan audit atas unit Perbankan Korporasi, Usaha Kecil, Menengah & Komersial, Institusi Finansial, Pengelolaan Aset Khusus, Pengelolaan Risiko Kredit, Layanan Transaksi Kredit, Syariah, dsb.
- b. Audit Kredit Ritel akan melakukan audit atas unit *Self Employed Mass Market*, *Consumer Mass Market*, Kartu Kredit

Kegiatan Audit					
	Rencana Audit	Realisasi Audit			% Rencana
		Jan-Jun	Jul-Des	Total	
<b>I. Audit Rutin</b>					
1. Audit Kantor Pusat					
a. Audit Kredit	25	13	11	24	96%
b. Audit Produk & Pendukung	18	15	5	20	111%
c. Audit IT	22	15	7	22	100%
Total Audit di Kantor Pusat (termasuk Adira Group)	65	43	23	66	102%
2. Audit Cabang					
a. Cabang Konvensional	233	140	113	253	109%
b. Danamon Simpan Pinjam	74	33	62	95	128%
Total Audit di Cabang	307	173	175	348	113%
Total Audit Rutin	372	216	198	414	111%
<b>II. Audit Investigasi</b>					
Total Audit Investigasi	-	11	10	21	-

Peringkat *Acceptable Audit* (peringkat audit tertinggi) meningkat dari 66% di tahun 2007 menjadi 71% di tahun 2008.

(Visa, Master, Amex), Kredit Beragunan/ Pemilikan Rumah, Kredit Tanpa Agunan, Adira Finance, Adira Quantum, dsb.

### 9.2. Rencana Kegiatan Tahun 2009

Sejalan dengan perkembangan usaha Danamon, di tahun 2009 Audit Internal akan melaksanakan beberapa inisiatif guna meningkatkan peran fungsi audit:

- Membentuk *Analytics Unit* yang melaksanakan fungsi audit berkelanjutan (*Continuous Auditing*). *Analytics Unit* akan mencakup semua data relevan dan mengembangkan faktor *risk* tertentu guna mengidentifikasi signal peringatan dini dari cabang/unit. Unit tersebut juga akan memberi usulan atas entitas dengan tingkat risiko yang lebih tinggi untuk di audit oleh *Branches Audit Group*.
- Membagi Audit Kredit menjadi Audit Kredit *Wholesale* dan Audit Kredit Ritel:

- Terus menyempurnakan metodologi audit dengan melakukan evaluasi atas faktor-faktor risiko bagi masing-masing entitas audit.
- Meningkatkan pendekatan audit cluster untuk *Self Employed Mass Market* dengan menempatkan unit dengan risiko lebih tinggi di luar cluster audit berdasarkan hasil analisis.
- Memonitor tindak lanjut audit di seluruh entitas audit.

Rencana audit tahunan telah dikembangkan berdasarkan *risk based* audit untuk memeriksa seluruh entitas audit. Rencana Audit tahun 2009 didasarkan atas Siklus Audit di bawah ini. Rencana tersebut telah dikomunikasikan dan mendapat persetujuan dari Direktur Utama, Komite Audit dan Dewan Komisaris Danamon.

Metodologi Audit 2009		
Risiko		
Tinggi	<b>12 Bulan</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Seluruh entitas berisiko tinggi (Kantor Pusat &amp; Cabang)</li> <li>Peringkat <i>Unsatisfactory</i></li> <li>Penyimpangan</li> </ul>	
Medium	<b>24 Bulan</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Entitas Kantor Pusat (Risiko Menengah dan Rendah)</li> <li>SEMM Cluster (Risiko Menengah dan Rendah)</li> <li>Cabang: Risiko Menengah dengan Kebutuhan Penyempurnaan dan Peringkat <i>Acceptable</i></li> </ul>	
Rendah	<b>36 Bulan</b> Khusus Cabang Konvensional <ul style="list-style-type: none"> <li>Risiko Rendah (ada kebutuhan penyempurnaan dan peringkat <i>Acceptable</i>)</li> </ul>	
	<i>Acceptable</i>	<i>Need Improvement</i>

**Analitik dan Peringatan Dini – Audit berbasis Risiko Dinamik**

Hasil-hasil audit dikomunikasikan dan didistribusikan ke pihak-pihak yang relevan, termasuk Direktur Utama, Direktur Integrated Risk dan Direktur Kepatuhan. Setiap bulan, ringkasan hal-hal audit dipresentasikan kepada Komite Operasional untuk didiskusikan secara konstruktif. Selain itu, Audit Internal juga menghadiri rapat bulanan dengan Komite Audit.

**10. Eksternal Audit**

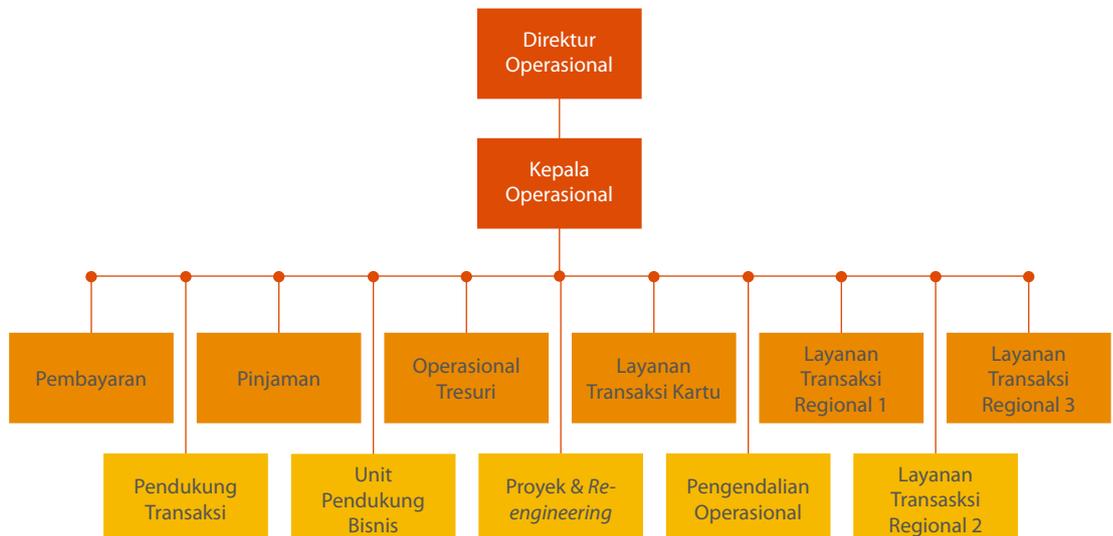
Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan anak perusahaan-perusahaan tahun 2008 diaudit oleh kantor akuntan publik KPMG Siddharta Siddharta & Widjaja dengan total biaya sebesar US\$ 414.700. Penugasan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik ini telah memperoleh persetujuan RUPS pada tanggal 27 Maret 2007. *Management Letter* yang diterima dari Auditor Independen telah

dikaji oleh Dewan Komisaris. Penunjukan Auditor Independen telah dilakukan berdasarkan peraturan Bank Indonesia yang antara lain mensyaratkan Akuntan Publik telah terdaftar di Bank Indonesia.

**11. Internal Control dalam Operasional**

Danamon telah mengimplementasikan fungsi kontrol dalam operasinya, termasuk melalui pemisahan tugas, dual *control/custody*, rekonsiliasi dan *proof call* serta Standar Proses Kerja dan Pedoman Pelaksanaan. Kelompok *Operational Control* melaksanakan peninjauan langsung secara periodik ke cabang-cabang dan Divisi di Kantor Pusat guna melakukan *review* random untuk memastikan bahwa semua transaksi telah dilaksanakan sesuai dengan kebijakan dan prosedur Bank.

**Struktur Organisasi Operasional**

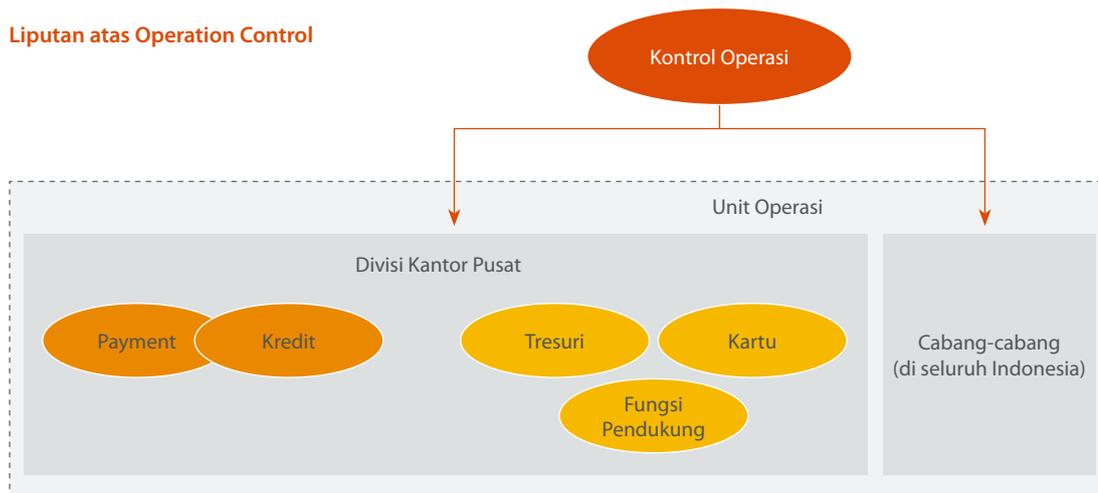


## Tata Kelola Perusahaan

Secara periodik, kelompok tersebut memeriksa transaksi-transaksi khusus melalui *on-line system query* dan menyebarkan transaksi tersebut ke pihak-pihak operasional yang relevan untuk proses monitor dan tindakan korektif.

*Anti-Fraud* yang diselaraskan dengan program *rebranding* Bank serta membentuk inisiatif kontrol di seluruh bagian organisasi guna meningkatkan *fraud awareness* di seluruh organisasi.

### Liputan atas Operation Control



*Surveillance System* juga digunakan sebagai piranti kontrol internal untuk mendeteksi transaksi yang menyimpang. *Quarterly Risk Control Self Assessment (RCSA)* juga dilaksanakan oleh Unit Operasional. Aktivitas tersebut merupakan alat bantu pengawasan risiko guna mengukur tingkat eksposur risiko operasional serta kepatuhan dari masing-masing unit. Selain itu, juga dilakukan pelatihan Kontrol Internal Bank secara berkesinambungan sebagai bagian dari program pelatihan Danamon untuk terus meningkatkan kompetensi serta kesadaran pengawasan di seluruh jajaran organisasi.

Pemeringkatan Audit dari Unit Operasional adalah salah satu indikator kinerja bagi Unit Operasional dan kelompok *Operation Control*. Selama beberapa tahun, telah terjadi peningkatan signifikan atas peringkat audit yang diperoleh dari fungsi Audit Internal (SKAI). Berdasarkan Pemeringkatan Audit 2008, 80% meraih peringkat 'Memuaskan' sedangkan 20% menerima peringkat 'Perlu Perbaikan'. Danamon juga meluncurkan kampanye

### 12. Evaluasi Risiko dan Pengelolaan Risiko

Risiko-risiko utama yang dihadapi Perseroan dan anak perusahaan-perusahaan telah diidentifikasi, dianalisa dan dikelola melalui suatu sistem pengelolaan risiko yang terintegrasi dan menyeluruh. Direksi juga telah mengkomunikasikan misi, strategi, target pasar dan *risk appetite* serta indikator kinerja dan kriteria pengukuran kinerja melalui minimalisasi kejadian yang tidak diharapkan. Selain itu, telah dikembangkan mekanisme dan infrastruktur untuk mengevaluasi hambatan yang terjadi. Guna mengantisipasi terjadinya gangguan layanan, Perseroan juga telah membangun fasilitas *back up* serta rencana pemulihan usaha.

Dewan Komisaris dan Direksi menyadari pentingnya pengelolaan risiko bagi kegiatan usaha Perseroan. Unit-unit bisnis bertanggung jawab mengukur risiko-risiko yang sering dihadapi. Hasil evaluasi risiko didiskusikan dalam rapat Komite Risiko guna memastikan dilaksanakannya tindak lanjut yang memadai.

Per Semester II/2008, kinerja Perseroan berdasarkan internal *self assessment* meraih peringkat 2, yang mengindikasikan bahwa secara keseluruhan Perseroan memiliki peringkat yang sehat dan dapat menghadapi kondisi ekonomi dan keuangan yang negatif.

Berikut ringkasan hasil *self-assessment Performance Level (CAMELS)* Perseroan.

Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Pengawasan Risiko untuk melakukan evaluasi mendalam atas risiko-risiko Perseroan. Secara berkala, Komite mengadakan pertemuan dengan Komite Risiko dan unit Pengelolaan Risiko sebagai partner dalam mendiskusikan profil risiko Perseroan serta kecukupan kebijakan dan prosedur yang ada dan hal-hal kontrol internal lainnya. Unit Pengelolaan Risiko memiliki staf yang kompeten dan berpengalaman

#### Laporan Evaluasi Kesehatan Perseroan Per 31 Desember 2008

Komponen	Rating Komposit	Rating
Modal	1	Baik
Kualitas Aset	2	Baik
Manajemen	1	Baik
Rentabilitas	1	Baik
Likuiditas	2	Baik
Sensitivitas terhadap Risiko Pasar	2	Baik
Rating Kesehatan Perseroan	2	Baik

\* Rating Komposit : 1 & 2 : Baik  
3 : Cukup  
4 : Kurang  
5 : Tidak baik

Secara aktif, Dewan Komisaris dan Direksi melakukan pengawasan atas pelaksanaan pengelolaan risiko seperti dinyatakan dalam kinerja komite-komite yang berkaitan dengan pengelolaan risiko. Di level eksekutif, Komite Risiko diketuai oleh Direktur Risiko, yang mengevaluasi profil risiko Perseroan dan menetapkan tindakan untuk mengurangi dan mengendalikan risiko. Komite tersebut berfungsi sebagai forum utama dimana Perseroan melaksanakan pengelolaan risiko di semua lini usaha dan anak perusahaan.

melakukan analisa risiko, penyusunan model dan metodologi, melaporkan analisa portofolio serta menyusun dan menyempurnakan kebijakan dan proses pengendalian risiko.

Rincian lebih lanjut atas pengelolaan risiko Perseroan diuraikan dalam bagian Pengelolaan Risiko dari Laporan Tahunan ini.

#### Hasil Pemeringkatan

Danamon diperingkat oleh kedua lembaga pemeringkatan lokal dan internasional per 31 Desember 2008, peringkat Danamon adalah sebagai berikut:

Credit Ratings		
Agency	Rating/Outlook	
Standard & Poor's Desember 2008	Long-term/Short-term Local Currency	BB-/Stable/B
	Long-term/Short-term Foreign Currency	BB-/Stable/B
	Subordinated Debt	B/Stable
Moody's November 2008	Global Local Currency Deposit	Baa3/Stable
	Foreign Currency Long-term/Short-term Bank Deposit	B1/Stable/Not Prime
	Subordinated Debt	Ba2/Stable
	National Scale Rating	Aaa.id
Fitch Ratings Juli 2008	Long-term/Short-term Foreign Currency	BB/Stable/B
	National Long-term	AA (idn)/Stable
PEFINDO Februari 2008	Corporate Rating	idAA+/Stable
	Bond Rating	idAA+/Stable

## Tata Kelola Perusahaan

### 13. Kredit Kepada Pihak Terkait dan Kredit Berskala Besar

Bank Indonesia mengatur Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) serta prosedur pemberian pinjaman kepada pihak yang terkait. Selama tahun 2008, Perseroan tidak pernah melanggar dan/atau melampaui persyaratan BMPK. Perseroan juga membatasi konsentrasi pinjaman kepada individu, kelompok atau industri dalam upaya mengurangi risiko konsentrasi.

Kredit kepada pihak terkait dan debitur terbesar per 31 Desember 2008:

Kredit Kepada Pihak Terkait dan Kredit Berskala Besar per 31 Desember 2008			
No.	Penyediaan Dana	Debitur	Nominal (Rp Juta)
1.	Pihak terkait	Anak Perusahaan dan Manajemen Inti	1.563.694
2.	Grup/Debitur terbesar	25	7.009.038

### 14. Rencana Strategis

Direksi telah menyampaikan rencana perusahaan kepada pemegang saham pengendali dan seluruh organisasi sehingga dapat diimplementasikan secara efektif. Rencana perusahaan disusun sesuai ketentuan Bank Indonesia mengenai rencana korporasi; yang memperhitungkan semua risiko yang relevan dan praktek perbankan yang berhati-hati. Rencana tersebut juga telah dikaji oleh Dewan Komisaris.

#### 14.1. Rencana Jangka Panjang

Untuk mewujudkan visinya, Perseroan berencana untuk tumbuh melalui berbagai alternatif, baik secara organik maupun non organik. Dalam periode 2008 – 2010, Perseroan akan melakukan berbagai aktivitas dalam rangka pencapaian visi tersebut, antara lain dengan melanjutkan proses sinergi, dan aksi korporasi lainnya. Realisasi aksi korporasi tersebut akan disesuaikan dengan kondisi pasar dan makro ekonomi.

#### 14.2. Rencana Jangka Pendek

Dalam jangka pendek, prioritas strategi bank adalah sebagai berikut:

- Mempercepat pertumbuhan kredit di segmen usaha mikro, kecil dan menengah termasuk segmen usaha komersial;
- Memperkuat *franchise* ritel, jaringan dan produk;
- Memperluas cakupan dan penawaran produk kepada nasabah korporasi;

- Melanjutkan efisiensi operasional dengan penerapan *operational excellence* di seluruh segmen usaha;
- Melanjutkan peningkatan kehandalan, skala dan fleksibilitas. Teknologi *new core banking system* (NCBS) telah di terapkan di Danamon Simpan Pinjam pada bulan April 2008 dan Perseroan telah meluncurkan proyek pilot untuk cabang konvensional di bulan Oktober 2008. Perseroan akan terus meningkatkan

investasi untuk pengembangan *internet banking* dan *mobile phone banking* bagi segmen ritel.

- Mencari peluang untuk meningkatkan skala usaha melalui akuisisi bank-bank berskala kecil, perusahaan sekuritas, industri asuransi dan melaksanakan *call option* atas 20% sisa porsi kepemilikan di Adira Finance.

#### 14.3. Rencana Jangka Menengah (3-5 Tahun)

Dalam 3-5 tahun ke depan akan terjadi tren konsolidasi pada sektor perbankan di Indonesia. Perseroan berkeinginan menjadi bank internasional seperti yang didefinisikan dalam Arsitektur Perbankan Indonesia (API). Walaupun Rencana Bisnis bank didasarkan pada strategi pertumbuhan organik, Perseroan juga terus mencari cara untuk mempercepat perkembangan, termasuk melalui proses merger dan akuisisi. Perseroan memiliki kualifikasi sebagai bank jangkar menurut visi Bank Indonesia. Perseroan memiliki pengalaman dalam proses merger dengan 9 bank pada tahun 2000, serta akuisisi PT Adira Dinamika Multi finance ("Adira Finance"), PT Adira Quantum Multifinance ("Adira Quantum"), PT Asuransi Adira Dinamika ("Adira Insurance"). Perseroan akan melakukan penjajakan terhadap lembaga-lembaga keuangan lain yang dapat melengkapi posisi Perseroan saat ini agar dapat meningkatkan pangsa pasar, cakupan produk serta layanan kepada nasabah.

### 15. Transparansi Laporan Keuangan Dan Non Keuangan

Perseroan senantiasa mengkomunikasikan kondisi keuangan dan non-keuangan kepada para pemangku kepentingan melalui Publikasi Triwulanan Laporan Keuangan dan laporan lainnya yang disampaikan ke Bank Indonesia dan Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam-LK) serta pemangku kepentingan lain sesuai ketentuan yang berlaku. Laporan Keuangan Triwulan dimuat di setidaknya satu koran nasional Indonesia. Selain itu, laporan tersebut juga dapat diakses melalui situs web Perseroan.

Laporan yang disampaikan antara lain meliputi, Kondisi Keuangan Perseroan, informasi produk dan Penggunaan Data Nasabah, proses klaim nasabah; Laporan Tahunan disampaikan setidaknya kepada Bank Indonesia, Lembaga Pemeringkat yang beroperasi di Indonesia, Asosiasi Perbankan Indonesia, Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI), Bapepam-LK, Kementerian Perdagangan dan Industri, dan dua Lembaga Penelitian Ekonomi dan Keuangan. Penyampaian laporan tersebut sejalan dengan peraturan Bank Indonesia.

### 16. Opsi Saham Dewan Komisaris Dan Direksi

#### 16.1. Kebijakan E/MSOP

Sejalan dengan misi menjadi perusahaan pilihan karyawan, Perseroan telah meluncurkan *Employee/Management Share Option Plan (E/MSOP)* pada tahun 2004. Tujuan utamanya adalah untuk mempertahankan karyawan kunci dan memberikan penghargaan kepada anggota Direksi dan karyawan senior yang telah berprestasi dan memberikan sumbangsuhnya kepada pertumbuhan dan profitabilitas Perseroan. Kebijakan tersebut antara lain mengatur sebagai berikut:

- Anggota Direksi dan Karyawan Senior berhak menerima E/MSOP apabila kinerjanya

melebihi kriteria yang ditetapkan oleh komite-komite terkait. Untuk menghindari benturan kepentingan, anggota Komisaris tidak dapat berpartisipasi dalam E/MSOP, karena mereka bertanggung jawab menentukan kompensasi bagi manajemen;

- Program opsi bagi mereka yang berhak untuk memiliki saham Perseroan hingga maksimum 5% dari jumlah saham yang diterbitkan dan disetor penuh per tanggal 26 Maret 2004, atau jumlah keseluruhannya 245.346.100 saham Seri B dengan nilai nominal Rp 500 per saham. Di tahun 2004, 2005 dan 2006 akumulasi jumlah opsi yang telah diberikan adalah sebesar 164.125.000 opsi, 225.196.800 opsi dan 254.638.300 opsi.
- Biaya kompensasi yang terkait dengan E/MSOP adalah sebesar Rp 37 miliar di tahun 2004, Rp 109 miliar di tahun 2005 dan Rp 107 miliar di tahun 2006;
- Komite I (terdiri dari anggota Komisaris) menentukan alokasi dan pembagian opsi kepada anggota Direksi yang berhak dan Komite II (terdiri dari anggota Direksi) melakukan tugas yang sama untuk para karyawan senior;
- Periode *vesting* ditetapkan sedemikian rupa sehingga vested opsi dilakukan secara bertahap. Opsi akan tetap berlaku hingga periode maksimum lima tahun sejak tanggal pemberian. Harga opsi ditetapkan untuk setiap pembagian opsi guna memastikan keadilan dan keselarasan kepentingan karyawan dengan semua pemangku kepentingan (*stakeholder*).

#### 16.2. Opsi Saham Direksi

Sampai akhir Desember 2008, tercatat anggota Direksi Perseroan Danamon mendapat opsi saham seperti terlihat pada tabel di bawah:

## Tata Kelola Perusahaan

### Anggota Direksi yang telah menerima Opsi Saham per 31 Desember 2008

Nama	Jumlah Opsi		Harga opsi dalam Rp	Jangka waktu
	# lembar saham yang diberikan	# lembar saham yang telah dieksekusi		
Direksi				
Sebastian Paredes	7.000.000	0	5.173	3 tahun
	840.000	0	4.353	3 tahun
Muliadi Rahardja	3.714.000	3.214.000	2.451	3 tahun
	1.110.000	0	5.173	3 tahun
	500.000	0	4.353	3 tahun
Sanjiv Malhotra	500.000	200.000	4.353	3 tahun
Ali Yong	4.214.000	1.199.500	2.451	3 tahun
	1.110.000	0	5.173	3 tahun
	600.000	0	4.353	3 tahun
Vera Eve Lim	3.714.000	800.000	2.451	3 tahun
	1.110.000	0	5.173	3 tahun
	600.000	0	4.353	3 tahun
Herry Hykmanto	2.744.500	426.500	2.451	3 tahun
	400.000	160.000	5.173	3 tahun
	187.000	0	4.353	3 tahun
Kanchan Nijasure	3.714.000	3.714.000	2.451	3 tahun
	1.110.000	777.000	5.173	3 tahun
	600.000	240.000	4.353	3 tahun

16.3. Kepemilikan Saham Perseroan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi  
Per 31 Desember 2008, jumlah total kepemilikan saham Perseroan baik oleh anggota Dewan Komisaris maupun anggota Direksi berjumlah kurang dari 0,07% dari seluruh jumlah saham Perseroan.

### 18. Hubungan Keuangan dan Hubungan Keluarga Anggota Dewan Komisaris dan Direksi dengan Anggota Dewan Komisaris Lainnya dan/atau Pemegang Saham Pengendali

Selain Komisaris Perseroan tertentu yang memiliki hubungan keuangan dengan pemegang saham pengendali, semua anggota Komisaris Independen

### Kepemilikan Saham Perseroan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Nama	Jumlah Saham	% Kepemilikan
Ng Khee Choe	50.000	0,0010%
Sebastian Paredes	697.500	0,0138%
Muliadi Rahardja	2.564.000	0,0508%
Herry Hykmanto	91.500	0,0018%
Kanchan Keshav Nijasure	950.500	0,0188%

### 17. Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris & Direksi yang Mencapai 5% atau Lebih dari Modal Disetor

Per 31 Desember 2008, tidak terdapat anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang memiliki saham Perseroan mencapai 5% atau lebih dari modal disetor Perseroan; ataupun di bank lain; di lembaga keuangan bukan bank, maupun perusahaan lain yang berkedudukan di dalam maupun di luar negeri.

dan Direksi Perseroan tidak memiliki hubungan keuangan maupun hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris dan Direksi lain dan/atau pemegang saham pengendali Perseroan.

### 19. Rasio Gaji Tertinggi dan Terendah

Gaji adalah hak pegawai yang diterima dan dinyatakan dalam bentuk uang sebagai imbalan dari Perseroan atau pemberi kerja kepada pegawai yang

ditetapkan dan dibayarkan menurut suatu perjanjian kerja, kesepakatan atau peraturan perundang-undangan, termasuk tunjangan bagi pegawai dan keluarganya atas suatu pekerjaan dan/atau jasa yang telah dilakukannya.

Informasi di bawah menjelaskan rasio perbandingan gaji, yang meliputi kompensasi yang diterima per bulan oleh anggota Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan tetap dalam Perseroan.

Rasio Perbandingan Gaji	
Keterangan	Rasio
Karyawan Tertinggi – Karyawan Terendah	80 x
Direktur Tertinggi – Direktur Terendah	3,4 x
Komisaris Tertinggi – Komisaris Terendah	1,5 x
Direktur Tertinggi – Karyawan Tertinggi	3,4 x

#### 20. Penyimpangan Internal

Penyimpangan internal adalah penyimpangan/pelanggaran yang dilakukan oleh pengurus, pegawai tetap dan tidak tetap (honorar dan *outsourcing*) terkait dengan proses kerja dan kegiatan operasional Perseroan yang mempengaruhi kondisi Perseroan secara signifikan. Yang dimaksud dengan mempengaruhi kondisi keuangan Perseroan secara signifikan adalah apabila dampak penyimpangannya lebih dari Rp 100.000.000 (Seratus Juta Rupiah). Tabel berikut menjelaskan rincian penyimpangan internal dalam Perseroan selama 2008:

Kasus Penyimpangan Internal						
Penyimpangan Internal	Jumlah Kasus					
	Manajemen		Karyawan Tetap		Karyawan Kontrak	
	2008	2007	2008	2007	2008	2007
Total penyimpangan internal	0	0	17	8	1	0
Telah diselesaikan	0	0	17	8	1	0
Dalam proses internal	0	0	0	0	0	0
Proses Pending	0	0	0	0	0	0
Ditindak lanjuti melalui Tindakan Hukum	0	0	7	2	0	0

#### 21. Kasus Litigasi

kasus litigasi adalah permasalahan hukum perdata dan pidana yang telah diajukan melalui proses hukum. Berikut adalah rekapitulasi perkara pidana dan perdata per 31 Desember 2008.

Rekapitulasi Perkara Pidana dan Perdata		
Kasus Hukum	Jumlah Kasus	
	Perdata	Pidana
Telah diselesaikan	35	20
Dalam proses penyelesaian	170	51
Total	205	71

Sesuai dengan Laporan di atas, maka yang dimaksud dengan:

- Perkara Perdata adalah perkara dengan Perseroan sebagai Tergugat, Penggugat dan perkara bantahan/perlawanan (terdapat legal risk) sedangkan eksekusi Hak Tanggungan (HT) tidak dimasukkan dalam perkara perdata, karena termasuk permohonan;
- Perkara Pidana adalah perkara dengan Perseroan sebagai *plaintiff* dan sebagai *defendant* (terdapat

*legal risk*). Perkara dengan Perseroan sebagai saksi (pendampingan *legal*) tidak termasuk dalam perkara pidana.

#### 22. Transaksi Dengan Benturan Kepentingan

Selama tahun 2008, tidak terdapat transaksi dengan benturan kepentingan.

#### 23. Buy Back Saham dan atau Buy Back Obligasi oleh Perseroan

*Buy back* saham dan/atau *buy back* obligasi adalah upaya mengurangi jumlah saham atau obligasi yang telah diterbitkan Perseroan dengan cara

## Tata Kelola Perusahaan

membeli kembali saham atau obligasi tersebut, yang tata cara pembayarannya dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Selama tahun 2008, Perseroan tidak melakukan transaksi *buy back* saham dan/atau obligasi.

### 24. Pemberian Dana untuk Kegiatan Sosial dan Sponsor Partai Politik

Kebijakan Perseroan melarangkan terlibat dalam kegiatan politik, termasuk memberikan donasi untuk kepentingan politik. Rincian dana dan kegiatan sosial yang dilakukan Perseroan diuraikan secara lebih mendalam di bagian Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dari Laporan Tahunan tersebut.

### 25. Self Assessment Tata Kelola

Sesuai dengan peraturan Bank Indonesia mengenai tata kelola perusahaan, pada tahun 2008, dilakukan *self assessment* implementasi tata kelola di Perseroan. *Self assessment* dilakukan terhadap 11 aspek yaitu:

- Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.

- Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi.
- Kelengkapan dan pelaksanaan tugas komite Dewan Komisaris.
- Penanganan benturan kepentingan.
- Penerapan fungsi kepatuhan Bank.
- Penerapan fungsi audit intern.
- Penerapan fungsi audit ekstern.
- Fungsi manajemen risiko termasuk pengendalian intern.
- Penyediaan dana kepada pihak terkait dan debitur besar.
- Transparansi kondisi keuangan dan non-keuangan Bank, laporan pelaksanaan tata kelola dan pelaporan intern.
- Rencana strategis Bank.

Peringkat atas aspek-aspek tersebut didasarkan pada kinerja implementasi tata kelola perusahaan terhadap kriteria minimum yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. Berdasarkan *self assessment* yang dilakukan, Perseroan telah meraih peringkat Baik.

### Ringkasan Perhitungan Nilai Komposit

#### Self Assessment Tata Kelola

No	Aspek Yang Dinilai	Bobot	Peringkat	Nilai	Catatan
		(a)	(b)	(a) x (b)	
1	Pelaksanaan tugas dan tanggungjawab Dewan Komisaris	10,00%	2	0,200	Identifikasi masalah: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Dewan Komisaris perlu memastikan bahwa prinsip-prinsip tata kelola yang baik telah dilaksanakan di setiap kegiatan Perseroan di semua tingkat.</li> </ul> Rencana tindakan: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Komite Tata Kelola akan menugaskan manajemen untuk secara komprehensif mengevaluasi apakah prinsip tata kelola perusahaan yang baik telah dilaksanakan di setiap kegiatan Perseroan di semua tingkat.</li> </ul>
2	Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi	20,00%	2	0,400	Identifikasi masalah: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Direksi perlu melaksanakan aplikasi prinsip tata kelola yang baik di setiap kegiatan Perseroan di semua level.</li> </ul> Rencana tindakan: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Direksi perlu memastikan bahwa Komite-komite telah mentaati semua ketentuan yang berlaku dan telah bekerja secara efektif.</li> </ul>
3	Kelengkapan dan pelaksanaan tugas Komite	10,00%	1	0,100	Identifikasi masalah: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak ada masalah yang teridentifikasi.</li> </ul> Rencana tindakan: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Dewan Komisaris perlu memastikan bahwa Komite-komite telah mentaati semua ketentuan yang berlaku dan telah bekerja secara efektif.</li> </ul>
4	Penanganan Benturan Kepentingan	10,00%	1	0,100	Identifikasi masalah: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak teridentifikasi masalah dalam penanganan benturan kepentingan.</li> </ul> Rencana tindakan: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Perseroan akan selalu berusaha mengelola penanganan benturan kepentingan sesuai dengan peraturan yang berlaku.</li> </ul>

Self Assessment Tata Kelola					
No	Aspek Yang Dinilai	Bobot	Peringkat	Nilai	Catatan
		(a)	(b)	(a) x (b)	
5	Penerapan fungsi kepatuhan Bank	5,00%	1	0,05	<p>Identifikasi masalah:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Perseroan tidak mengidentifikasi adanya masalah dalam penerapan fungsi kepatuhan.</li> </ul> <p>Rencana tindakan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Perseroan akan selalu berupaya mematuhi semua peraturan yang berlaku dalam penerapan fungsi kepatuhan.</li> </ul>
6	Penerapan fungsi Audit Intern	5,00%	1	0,05	<p>Identifikasi masalah:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Perseroan tidak mengidentifikasi adanya masalah dalam penerapan fungsi audit intern.</li> </ul> <p>Rencana tindakan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Perseroan akan selalu berupaya mematuhi semua peraturan yang berlaku dalam penerapan fungsi audit intern.</li> </ul>
7	Penerapan fungsi Audit Ekstern	5,00%	1	0,05	<p>Identifikasi masalah:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Perseroan tidak mengidentifikasi adanya masalah dalam penerapan fungsi audit ekstern.</li> </ul> <p>Rencana tindakan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Perseroan akan selalu berupaya mematuhi semua peraturan yang berlaku dalam penerapan fungsi audit ekstern.</li> </ul>
8	Penerapan Fungsi Manajemen Risiko dan Pengendalian Internal	7,50%	1	0,075	<p>Identifikasi masalah:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Perseroan tidak mengidentifikasi adanya masalah dalam penerapan fungsi manajemen risiko dan pengendalian internal.</li> </ul> <p>Rencana tindakan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Perseroan akan selalu berupaya mematuhi semua peraturan yang berlaku dalam penerapan fungsi manajemen risiko dan pengendalian internal.</li> </ul>
9	Kredit kepada Pihak Terkait (Related Party) dan Kredit berskala besar	7,50%	2	0,15	<p>Identifikasi masalah:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Perseroan tidak mengidentifikasi adanya masalah dalam kredit kepada pihak terkait dan kredit berskala besar.</li> </ul> <p>Rencana tindakan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Perseroan akan selalu berupaya mematuhi semua peraturan yang berlaku dalam kredit kepada pihak terkait dan kredit berskala besar.</li> </ul>
10	Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan, Laporan Pelaksanaan GCG dan Pelaporan Internal	15,00%	2	0,3	<p>Identifikasi masalah:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Perseroan tidak mengidentifikasi adanya masalah dalam hal transparansi kondisi keuangan dan non keuangan, Laporan Pelaksanaan GCG dan Pelaporan Internal.</li> </ul> <p>Rencana tindakan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Perseroan akan selalu berupaya mematuhi semua peraturan yang berlaku dalam hal transparansi kondisi keuangan dan non keuangan, Laporan Pelaksanaan GCG dan Pelaporan Internal.</li> </ul>
11	Rencana Strategis Bank	5,00%	2	0,100	<p>Identifikasi masalah:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Perseroan tidak mengidentifikasi adanya masalah dalam hal implementasi rencana strategisnya.</li> </ul> <p>Rencana tindakan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Perseroan akan selalu berupaya mematuhi semua peraturan yang berlaku dalam hal implementasi rencana strategisnya.</li> </ul>
	Komposit	100,00%		1,575	

## Tata Kelola Perusahaan

### Nilai dan Predikat Komposit

Nilai Komposit	Predikat Komposit
Nilai Komposit < 1,5	Sangat baik
1,5 ≤ Nilai Komposit < 2,5	Baik
2,5 ≤ Nilai Komposit < 3,5	Cukup baik
3,5 ≤ Nilai Komposit < 4,5	Kurang baik
4,5 ≤ Nilai Komposit < 5	Tidak baik

#### 25.1. Kesimpulan Umum

Berdasarkan hasil *self assessment* tersebut, dapat dilaporkan bahwa Perseroan telah meraih peringkat Baik yang akan terus dipertahankan.

#### 25.2 Kalender Kegiatan Tata Kelola Tahun 2008

#### 26. Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab terhadap komunikasi tentang informasi material Perseroan secara tepat waktu dan akurat kepada seluruh pemangku kepentingan. Pengumuman mengenai kondisi dan kinerja Perseroan sesuai dengan peraturan dan ketentuan serta Anggaran Dasar Perseroan.

### Kalender Kegiatan Tata kelola Perusahaan

3 April 2008	RUPS Tahunan RUPS Luar Biasa
Mei 2008	Penyesuaian Anggaran Dasar Sesuai UUPT No.1 Tahun 40
Juni 2008	Pembagian Dividen
Juni 2008	Penyerahan Laporan Pelaksanaan Tata Kelola dan Revisinya
Agustus 2008	Workshop 1
Agustus 2008	Workshop 2
September 2008	Revisi Panduan dan Tata Tertib Kerja

Berikut adalah daftar keterbukaan Bank Danamon selama tahun 2008:

### Daftar Keterbukaan 2008

Nomor	Tanggal	Perihal	Rujukan/Ketentuan
B.013-Corp.Sec	23 Jan 2008	Laporan efektifnya Perubahan Anggaran Dasar PT Bank Danamon Indonesia Tbk	Peraturan Bapepam No.X.K.1
B.014-Corp.Sec	23 Jan 2008	Laporan efektifnya Perubahan Anggaran Dasar PT Bank Danamon Indonesia Tbk	Peraturan BEI No.I.E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi
B.016-Corp.Sec	30 Jan 2008	Rencana Pelaksanaan <i>Public Expose</i>	Peraturan BEI No.I.E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi
B.019-Corp.Sec	6 Feb 2008	Penyampaian Materi <i>Public Expose</i> PT Bank Danamon Indonesia Tbk	Peraturan BEI No.I.E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi
B.023-Corp.Sec	18 Feb 2008	Penyampaian Laporan Keuangan Tahunan per 31 Desember 2007 PT Bank Danamon Indonesia Tbk	Peraturan Bapepam No.X.K.2
B.024-Corp.Sec	18 Feb 2008	Penyampaian Laporan Keuangan Tahunan per 31 Desember 2007 PT Bank Danamon Indonesia Tbk	Peraturan BEI No.I.E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi
B.026-Corp.Sec	19 Feb 2008	Laporan Pelaksanaan <i>Public Expose</i>	Peraturan BEI No.I.E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi
B.029-Corp.Sec	22 Feb 2008	Rencana Pelaksanaan RUPST dan RUPSLB	Peraturan Bapepam No.IX.I.1
B.030-Corp.Sec	22 Feb 2008	Rencana Pelaksanaan RUPST dan RUPSLB	Peraturan BEI No.I.E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi
B.033-Corp.Sec	25 Feb 2008	Keterbukaan Pemegang Saham Tertentu	Peraturan Bapepam No.X.M.1
B.035-Corp.Sec	25 Feb 2008	Keterbukaan Informasi tentang <i>Single Presence Policy</i>	Peraturan Bapepam No.IX.I.1
B.036-Corp.Sec	25 Feb 2008	Keterbukaan Informasi tentang <i>Single Presence Policy</i>	Peraturan BEI No.I.E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi
B.038-Corp.Sec	27 Feb 2008	Keterbukaan Pemegang Saham Tertentu	Peraturan Bapepam No.X.M.1

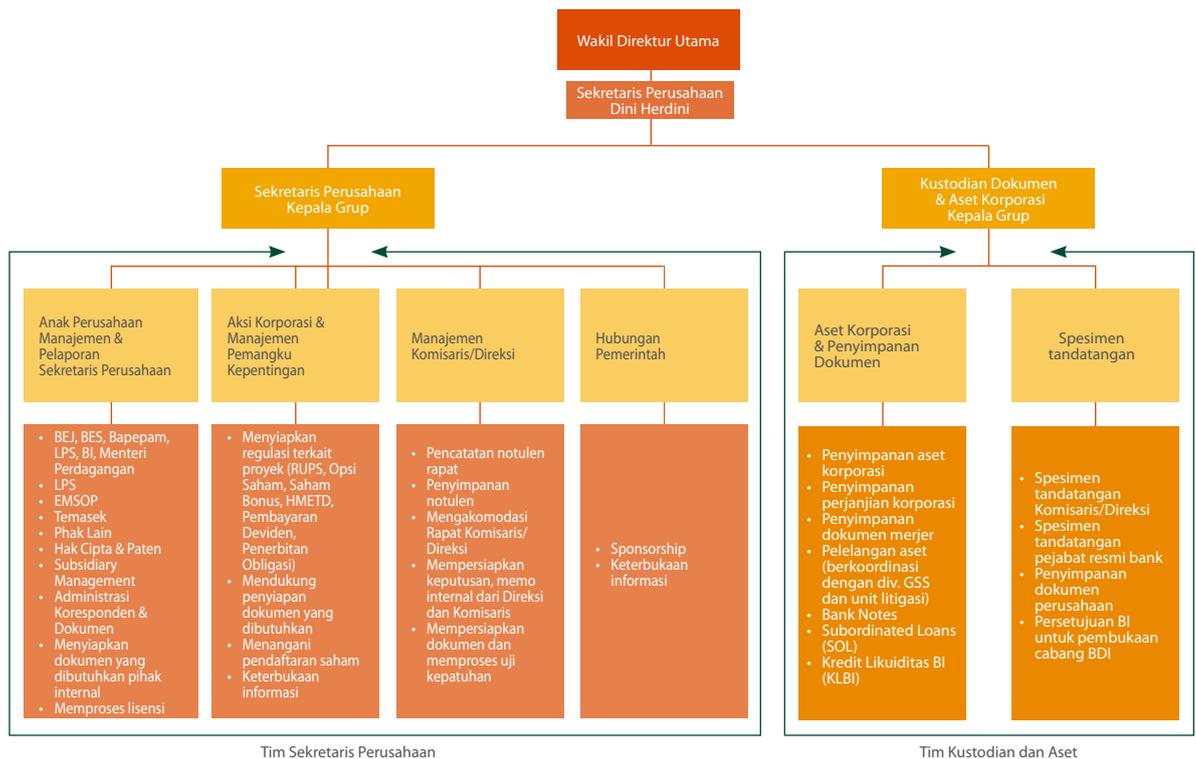
Nomor	Tanggal	Perihal	Rujukan/Ketentuan
B.040-Corp.Sec	4 Mar 2008	Pengantar Bukti Iklan Pemberitahuan RUPST dan RUPSLB	Peraturan Bapepam No.IX.I.1 & No.X.K.1
B.041-Corp.Sec	4 Mar 2008	Pengantar Bukti Iklan Pemberitahuan RUPST dan RUPSLB	Peraturan BEI No.I.E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi
B.049-Corp.Sec	11 Mar 2008	Keterbukaan Pemegang Saham Tertentu	Peraturan Bapepam No.X.M.1
B.054-Corp.Sec	18 Mar 2008	Laporan Tahunan 2007 PT Bank Danamon Indonesia Tbk	Peraturan Bapepam No.VIII G.2
B.055-Corp.Sec	18 Mar 2008	Laporan Tahunan 2007 PT Bank Danamon Indonesia Tbk	Peraturan BEI No.I tentang Pencatatan Efek
B.056-Corp.Sec	19 Mar 2008	Pengantar Bukti Iklan Panggilan RUPST & RUPSLB	Peraturan Bapepam No.IX.I.1 dan No.X.K.1
B.057-Corp.Sec	19 Mar 2008	Pengantar Bukti Iklan Panggilan RUPST & RUPSLB	Peraturan BEI No.I.E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi
B.058.Corp.Sec	14 Mar 2008	Keterbukaan Pemegang Saham Tertentu	Peraturan Bapepam No.X.M.1
B.066-Corp.Sec	28 Mar 2008	Keterbukaan Pemegang Saham Tertentu	Peraturan Bapepam No.X.M.1
B.074-Corp.Sec	1 Apr 2008	Keterbukaan Pemegang Saham Tertentu	Peraturan Bapepam No.X.M.1
B.087-Corp.Sec	4 Apr 2008	Penggantian dan Penunjukan <i>Corporate Secretary</i>	Peraturan BEI No.I.A tentang Pencatatan Efek dan I.E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi

Sekretaris Perusahaan juga bertugas untuk membantu Direksi mengenai akuntabilitas dan tanggung jawab beserta mengenai permasalahan-permasalahan yang berkaitan dengan tata kelola perusahaan yang baik dan kegiatan sosial, dengan demikian sejak tanggal 3 April 2008, Perseroan telah menunjuk Dini Herdini sebagai Sekretaris Perusahaannya. Riwayat hidup Sekretaris Perusahaan Perseroan adalah sebagai berikut:

Dini Herdini, 43 tahun, meraih gelar Sarjana Hukum dari Universitas Trisakti tahun 1987. Selama hampir 5

tahun, Dini berkarir di bidang *legal services* (institusi bantuan hukum dan Firma Hukum) dan selama 14 tahun di industri perbankan (bank *joint venture* dan bank swasta/lokal) sampai saat ini. Di tahun 1999, diperbantukan di Bank Indonesia sebagai anggota Kelompok Implementasi dan Pembentukan PT Bank Ekspor Indonesia (unit ekspor kredit yang dibentuk oleh Pemerintah) dan di tahun yang sama menjadi Koordinator Hukum proses *merger* PT Bank PDFCI dan PT Bank Danamon Indonesia, Tbk. Di tahun 2003, menjabat sebagai Auditor Hukum di Departemen Keuangan Republik Indonesia untuk

Struktur Organisasi Sekretaris Perusahaan



## Tata Kelola Perusahaan

audit kinerja PT TASPEN (Persero) dan PT Semen Gresik Tbk (Persero). Bidang pengalaman beliau adalah di sektor perbankan dan pasar modal, mencakup kredit restrukturisasi, *Project Finance*, merger & akuisisi serta transaksi-transaksi lainnya berkenaan dengan sektor pasar modal dan keuangan. Saat ini menjabat sebagai Penasehat Hukum Umum dari Bank Danamon dan juga menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan. Sebagai Penasehat *in-house*, Dini berperan memberikan advis hukum bagi semua unit, advis hal-hal yang berkenaan dengan tata kelola dan peraturan, melakukan *review* aspek hukum dari produk Danamon, masalah hukum berkenaan dengan kredit, *trade financing*, operasional bank dan tindakan korporasi. Diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak 3 April 2008 dengan tugas mengkomunikasikan secara tepat waktu dan akurat kepada para pemangku kepentingan serta membantu Direksi dalam hal akuntabilitas dan tanggung jawabnya dalam hal tata kelola dan tanggung jawab sosial serta implementasi sesuai dengan Peraturan Bapepam No. IX.14. Dini Herdini telah terdaftar sebagai anggota Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal (HKHPM) dan Anggota dari Perhimpunan Advokat Indonesia (Peradi). Beliau juga telah meraih sertifikasi BSMR level 2.

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan Bank antara lain sebagai berikut:

- Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya terkait dengan regulasi pasar modal dan menyampaikan kepada Dewan Komisaris, Direksi dan pemangku kepentingan Bank.

- Menyediakan layanan kepada public mengenai informasi terkait dengan Bank.
- Memberikan saran-saran kepada Direksi adanya ketidakpatuhan terhadap peraturan Nomer 8 tahun 1995 mengenai pasar modal dan peraturan pelaksanaannya.
- Sebagai perantara antara Bank dan pihak otoritas (Bapepam-LK, Bursa dan lain-lain) dan publik.
- Melakukan pengawasan dan saran-saran terkait dengan kepatuhan Bank terhadap peraturan.
- Mempersiapkan dan menghadiri rapat Dewan Komisaris dan Direksi dan memastikan hasil rapat didokumentasikan dengan benar di dalam risalah rapat.
- Memastikan seluruh laporan wajib Bank kepada institusi yang berwenang dan pihak lainnya telah dilakukan secara tepat.

### 27. Hubungan Investor

Hubungan Investor bertugas membangun komunikasi yang efektif antara Danamon, komunitas finansial dan pihak-pihak terkait lainnya guna menjaga nilai dari surat berharga Danamon.

Hubungan Investor mengkomunikasikan strategi finansial dan strategi keseluruhan Danamon guna menjaga citra Bank yang kohesif.

Informasi-informasi tersebut dikomunikasi melalui berbagai media dan publikasi komunikasi, seperti paparan publik, *conference call*, pertemuan tatap muka dengan investor serta publikasi laporan keuangan per kuartal, laporan tahunan dan situs Danamon.

### Kegiatan Penyebarluasan Informasi

Forum	Frekuensi/Durasi	Catatan
Pertemuan Analisis/ Paparasi Publik	4 kali	Pertemuan tiap kuartal antara manajemen senior dengan pihak analisis/investor untuk mempresentasikan arah strategi dalam menghadapi situasi saat ini/di masa depan yang harus dihadapi Bank.
Laporan Keuangan	4 kali	Informasi posisi keuangan yang tidak diaudit serta perubahan posisi keuangan Danamon.
Laporan Tahunan	1 kali	Laporan komprehensif berkenaan kegiatan Danamon selama satu tahun, termasuk kinerja keuangan yang diaudit oleh auditor eksternal independen.
<i>Non Deal Roadshows</i>	8 hari	Pertemuan dengan investor institusional asing untuk mempresentasikan kinerja Bank terakhir, termasuk kondisi makro ekonomi, perkembangan pasar, peraturan dan isu-isu terakhir.
Pertemuan tatap muka dan <i>conference call</i>	140 kali dan 9 hari konferensi domestik	Pertemuan dengan kelompok analisis dan/atau investor untuk mendiskusikan kinerja keuangan dalam periode pelaporan. <i>Conference call</i> diselenggarakan untuk partisipan asing guna membahas hal-hal khusus.

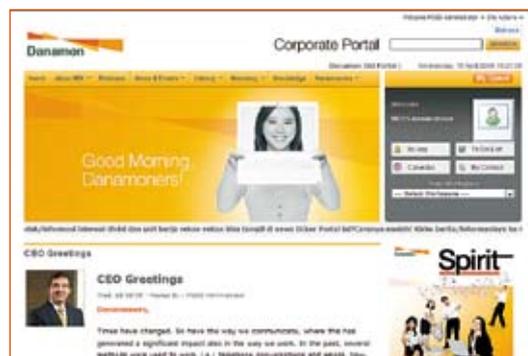
## 28. Public Affairs

Hubungan Bank dengan pemangku kepentingan internal dan eksternal dikelola melalui divisi *Public Affair*. Divisi ini juga memberikan dukungan dalam pelaksanaan kegiatan internal dan eksternal serta panduan *branding corporate*. Pada umumnya, divisi ini terbagi dalam empat subdivisi: *Internal Communication*, *Event Management*, *Brand Management* dan *External Affairs*.

### 28.1. Internal Communication (Komunikasi Internal)

*Internal Communication* bertanggung jawab memastikan ketersediaan dan sirkulasi informasi bagi karyawan termasuk karyawan anak perusahaan serta melakukan pengelolaan atas:

- Portal Intranet  
Fasilitas intranet yang dapat diakses oleh seluruh karyawan – saat ini belum termasuk karyawan di anak perusahaan – yang dihubungkan melalui fasilitas email. Portal Intranet memberikan berbagai informasi untuk kepentingan karyawan serta juga memberikan akses informasi untuk mendukung pekerjaan sehari-hari. Melalui fasilitas tersebut, dapat diakses berbagai informasi berkaitan dengan Danamon termasuk data arsip kebijakan dan memo-memo. Fasilitas portal baru saja disempurnakan dengan Portal *2nd Generation* yang telah diluncurkan pada tanggal 12 Maret 2009.
- Majalah Spirit  
Majalah Spirit adalah majalah internal yang disirkulasikan setiap bulan dengan jumlah sirkulasi sebanyak 10.000 edisi. Majalah Spirit didistribusikan kepada karyawan di Kantor Pusat, Kantor-kantor Wilayah serta cabang-cabang Danamon, dan kantor-kantor Adira Finance, Adira Insurance dan Adira Kredit.



- E-mail Blasts  
*E-mail Blasts* adalah fasilitas sirkulasi informasi massal untuk pengiriman pesan kepada seluruh karyawan ataupun kelompok karyawan tertentu. Selama tahun 2008 total sebanyak 249 judul *email blast* telah dikirimkan kepada karyawan.
- Forum Komunikasi Internal  
Forum Komunikasi Internal adalah forum pertemuan antara PIC yang ditunjuk mewakili tiap divisi/unit kerja berkenaan dengan penyebaran informasi yang perlu diketahui setiap unit dan/atau yang perlu dibagikan dengan unit-unit lainnya. Dimulai sejak pertengahan tahun 2008, hingga kini telah diselenggarakan sebanyak 3 kali *event*.
- *Skip Level Meetings*  
*Skip Level Meeting* adalah pertemuan bulanan antar Direktur Utama Danamon dengan para karyawan senior dari berbagai unit kerja. *Skip Level Meeting* memfasilitasi komunikasi terbuka melalui sesi tanya jawab. Sepanjang tahun 2008 telah dilaksanakan sebanyak 6 kali *Skip Level Meetings* dengan total peserta 115 karyawan senior.
- *Weekly Regional Corporate Officers Teleconference*  
RCO – Regional Corporate Officers merupakan personil yang ditunjuk sebagai perwakilan Perseroan dalam berhubungan dengan:
  - (i) pihak eksternal, yaitu pemerintah, media, dll. dalam menanggapi pertanyaan seputar kinerja serta hal-hal terkini tentang organisasi;
  - (ii) pihak internal, yakni seluruh karyawan di wilayah masing-masing, terlepas dari segmentasi yang ada, sebagai perpanjangan tangan manajemen kantor pusat dalam menyampaikan berbagai informasi terkini Perseroan serta menanggapi isu-isu yang berkembang dan memastikan karyawan memperoleh informasi dari sumber resmi yang ditunjuk Danamon. Menyadari pentingnya fungsi ini, sejak November 2008 telah dilaksanakan komunikasi rutin mingguan dengan seluruh RCO melalui fasilitas *teleconference* yang dipandu langsung oleh Direktur Utama.

## Tata Kelola Perusahaan

### 28.2. External Affairs (Komunikasi Eksternal)

External Affairs bertugas mengelola komunikasi dengan para pemangku kepentingan untuk memelihara hubungan dengan media guna menciptakan citra Bank yang sesuai. Berikut daftar kegiatan yang diselenggarakan oleh *External Affairs*:

- Hubungan Media  
Kontak rutin dengan wakil-wakil media untuk mengukur persepsi publik atas Danamon. Berbagai kegiatan telah diselenggarakan untuk membangun hubungan dengan *mass media* antara lain *workshop*, konferensi, *briefing* dan kunjungan ke media.
- Pengelolaan Komunikasi  
Di tahun 2008, Danamon telah memulai pengembangan Standar Prosedur Operasional Komunikasi untuk seluruh organisasi, guna memberikan pedoman komunikasi di perioda normal atau krisis. Berbagai lokakarya bagi para pejabat senior dan petugas hubungan eksternal telah dilaksanakan untuk meningkatkan kapasitas pengelolaan media. Tujuh pejabat senior telah ditunjuk sebagai petugas hubungan eksternal daerah sebagai wakil Danamon.
- Manajemen Persepsi  
Berdasarkan hasil liputan di kurang lebih 40 media cetak dan elektronik terkemuka, Danamon diliput di dalam 2.857 artikel pada tahun 2008. Kebanyakan dari liputan media dengan penyebutan Danamon secara langsung maupun tidak langsung, termasuk produk dan layanannya, bernada

netral (73,5%). Liputan media yang bernada positif mewakili 21,2% dari total liputan dan yang bernada negatif mewakili 5,3%.

- Situs Internet  
Situs internet [www.danamon.co.id](http://www.danamon.co.id) tidak hanya merupakan portal layanan, melainkan juga berfungsi sebagai penyedia informasi terkini bagi pihak-pihak luar, baik publik maupun para investor. Di tahun 2008, Danamon memulai proses pengembangan situs korporat baru untuk meningkatkan pengelolaan konten serta penyediaan informasi publik yang lebih baik berkenaan dengan produk dan layanan Danamon serta informasi lainnya seperti Kejadian Penting, Hubungan Investor dan Peluang Karir.
- Media Komunikasi lainnya  
Sebagai perusahaan publik, Danamon senantiasa menjunjung tinggi asas transparansi dan keadilan melalui komunikasi terus menerus dengan para pemangku kepentingan, dengan memanfaatkan berbagai media komunikasi, baik media cetak maupun elektronik. Danamon mencatat keluhan-keluhan yang disampaikan secara *online* dan langsung melakukan penanganan terhadapnya. Keluhan-keluhan terus terpantau dari lini depan hingga Kantor Pusat serta digunakan sebagai masukan guna memperbaiki kinerja Bank di masa mendatang.

Selama tahun 2008, telah diselenggarakan berbagai kegiatan komunikasi dan publikasi seperti berikut:

1. Konferensi Pers (4 kali)
2. *Press Release* (25 kali)
3. Berita di Media (2.857 berita)
4. Pertemuan Media (72 kali)
5. RUPST dan RUPSLB (1 kali).

#### Siaran Pers 2008

Berikut adalah Kegiatan Publikasi melalui siaran pers.

Siaran Pers 2008	
2008/2009	Kegiatan
<b>Februari</b>	
13	Peresmian kantor cabang syariah baru di Jl. Merdeka, Bandung dan tujuh lokasi layanan <i>office channeling</i> Syariah di wilayah Jawa Barat.
14	Paparan kinerja Perseroan Akhir Tahun 2007 mengundang media massa dan analis
19	Perseroan dan Bank Jabar Banten menandatangani kesepakatan kerjasama strategis sehubungan dengan penjualan Obligasi Retail Negara (ORI). Bank Jabar Banten akan bertindak sebagai sub agen penjual ORI bagi Perseroan di tahun 2008 ini.
25	Perseroan mengumumkan bahwa pemegang saham mayoritasnya (FFH), memutuskan untuk tidak melaksanakan pilihan melakukan <i>merger</i> antara Perseroan dan Bank Internasional Indonesia (BII).

2008/2009	Kegiatan
<b>Maret</b>	
1	Yayasan Danamon Peduli bekerjasama dengan Ramako Peduli, Baznas, Bazis DKI dan Rumah Sakit Peln Petamburan gelar aksi Pencegahan Demam Berdarah yang dilakukan secara serentak di lima kelurahan di DKI yang memiliki tingkat kasus demam berdarah tinggi pasca banjir Jakarta, yaitu Kembangan, Muara Baru, Kampung Melayu, Petamburan dan Pasar Minggu.
10	Perseroan mengumumkan Anton Gunawan sebagai Chief Economist dan Head of Economics and Markets Research di divisi Treasury and Capital Markets & Financial Institutions (TCM & FI).
29	Perseroan dan MasterCard Worldwide meluncurkan kartu kredit premium yaitu Arsenal MasterCard (Arsenal Card) dan Liverpool MasterCard (Liverpool Card).
31	Danamon Peduli menyelesaikan program rekonstruksi Aceh/Nias pasca tsunami, gempa dan banjir bandang dengan menyerahkan master plan serta fasilitas <i>shop</i> unit dan kantor pengelola pasar Upah, Kuala Simpang, Aceh Tamiang pada Kamis, 27 Maret 2008.
<b>April</b>	
3	Perseroan melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan: menyetujui Laporan Tahunan Direksi dan laporan keuangan Perseroan untuk tahun anggaran 2007.
8	Akhir tahun lalu, Departemen Kebudayaan dan Pariwisata Republik Indonesia menandatangani Nota Kesepakatan Bersama dengan Perseroan, yang antara lain menetapkan American Express sebagai Official Card Partner untuk Program Visit Indonesia Year 2008 (VIY 2008).
10	Bupati Sragen, Untung Wiyono, mengundang 70 pimpinan kabupaten/kota dari seluruh Indonesia untuk mempelajari, menyaksikan dan mereplikasi unit pengelolaan pupuk organik berbasis sampah pasar di Pasar Bunder, Sragen. Dari pertemuan ini, Danamon Peduli berharap dapat mengidentifikasi Bupati/Walikota yang juga mempunyai komitmen untuk menjadi pionir bagi upaya pembangunan ekonomi rakyat ini. Dana yang dialokasikan Danamon Peduli untuk replikasi program ini di tahun 2008 adalah Rp 4,5 miliar
11	Perseroan dan Adira Insurance bersama MasterCard Worldwide meluncurkan Autocillin Card.
22	Perseroan umumkan kinerja untuk kuartal pertama tahun 2008.
<b>Mei</b>	
5	Perseroan meluncurkan Kartu Kredit Gold American Express dengan tampilan baru dan memperkenalkan desain baru dan berbagai manfaat.
<b>Juni</b>	
3	Perseroan meluncurkan Danamon Award 2008. Program yang bertujuan untuk mengidentifikasi serta memberikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada para anggota masyarakat yang berjuang demi peningkatan kesejahteraan sesama anggota masyarakat.
7	Sri Sultan Hamengkubuwono X resmikan lima sanggar budaya dan dua panggung budaya yang tersebar di tujuh lokasi strategis di daerah DIY yang dibangun oleh Yayasan Danamon Peduli dan Forum Merti Dusun.
<b>Juli</b>	
17	Perseroan mengumumkan laba bersih setelah pajak (NPAT) sebesar Rp 1,16 triliun untuk enam bulan pertama tahun 2008.
29	Panitia Danamon Award 2008 mengumumkan bahwa tahap pertama proses penjurian Danamon Award 2008 telah menyeleksi 30 peserta pekan lalu.
<b>Agustus</b>	
8	Komite Danamon Award 2008 mengumumkan bahwa juri independen Danamon Award 2008 telah memilih 15 peserta.
14	Komite Danamon Award 2008 mengumumkan lima penerima penghargaan Danamon Award 2008.
29	Hasil kompos Danamon Peduli di Pasar Bantul telah berhasil meningkatkan hasil panen di 17 hektar perkebunan bawang merah di Bulak Ngepet, Srigading, Sanden, Bantul sebesar 30%.
<b>September</b>	
11	Perseroan menandatangani kerjasama dengan PT Bina Media Tenggara, penerbit The Jakarta Post untuk penyediaan fasilitas kredit dan layanan perbankan bagi karyawan perusahaan tersebut.
<b>Oktober</b>	
15	Perseroan mengumumkan kinerja 9 bulan pertama 2008.

## Tata Kelola Perusahaan

2008/2009	Kegiatan
29	Yayasan Danamon Peduli meresmikan unit pengolahan sampah pasar menjadi pupuk organik berkualitas tinggi di TPA Wonorejo, Wonosobo, Jawa Tengah.
<b>November</b>	
10	Bertepatan dengan Hari Pahlawan, Kementerian Riset dan Teknologi, Yayasan Perseroan Peduli, Asosiasi Open Source Indonesia (AOSI) dan PT Telkom menandatangani Kesepakatan Bersama dalam meningkatkan kemampuan teknologi sekolah tertinggal.
<b>2009</b>	
<b>Januari</b>	
21	Perseroan mengumumkan kinerja tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2008 kepada para analis.
<b>Februari</b>	
12	Pengumuman kinerja Danamon 2008 kepada media dan analis.

### 29. Laporan Dewan Pengawas Syariah

Unit Usaha Syariah diawasi oleh Dewan Pengawas Syariah independen yang anggota-anggotanya ditetapkan oleh Dewan Syariah Nasional (DSN), sebuah badan di bawah Majelis Ulama Indonesia. Seluruh pedoman produk pendanaan, pembiayaan dan operasional harus disetujui oleh Dewan Pengawas Syariah untuk menjamin kesesuaiannya dengan prinsip-prinsip Syariah.

Tugas-tugas, kewenangan dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah adalah:

- mengawasi dan memantau kegiatan operasional Perseroan untuk menjamin kepatuhannya terhadap fatwa yang dikeluarkan oleh DSN – MUI;
- menilai & memberi persetujuan mengenai aspek-aspek Syariah pada setiap pedoman produk dan operasional Perseroan;
- memberikan pendapat mengenai kepatuhan syariah atas kegiatan operasional Perseroan dalam laporan publikasi;
- meninjau produk dan layanan baru, yang belum diatur oleh fatwa yang dikeluarkan oleh DSN-MUI; dan setiap 6 bulan melaporkannya dalam laporan pengawasan Syariah.

29.1. Laporan Dewan Pengawas Syariah tahun 2008 mencakup:

- Memberikan masukan dan opini produk dan layanan Unit Usaha Syariah untuk memastikan telah sesuai dengan fatwa yang dikeluarkan oleh Dewan Syariah Nasional;
- Memberikan masukan dan opini mengenai seluruh pedoman kerja operasional dan manual produk yang ada dalam laporan pengawasan Syariah dan dikirimkan kepada Bank Indonesia setiap semester pada tahun 2007;
- Melakukan pertemuan rutin untuk mendiskusikan perkembangan dan masalah-masalah lain yang berkaitan dengan praktek syariah.

29.2. Anggota Dewan Pengawasan Syariah terdiri atas:

1. Prof. Dr. H.M. Din Syamsuddin MA (Ketua)
2. Drs. H. Hasanudin M.Ag (Anggota)
3. Ir. H. Adiwirman A. Karim, SE, MBA (Anggota)

29.3. Remunerasi Dewan Pengawas Syariah Tahun 2008

Remunerasi Dewan Pengawas Syariah	
Jenis Remunerasi & Fasilitas lain	Jumlah diterima dalam 1 tahun
	Dewan Pengawas Syariah
Remunerasi (gaji, bonus, tunjangan rutin, <i>tantiem</i> dan fasilitas lain dalam bentuk non-natura)	Rp 415.450.000

PT Bank Danamon Indonesia Tbk,



**Ng Kee Choe**  
Komisaris Utama



**Sebastian Paredes**  
Direktur Utama

### Lampiran Atas Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan PT Bank Danamon Indonesia Tbk. Tahun 2008

#### Pengumuman Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Perseroan")

Perseroan mengumumkan kepada para pemegang saham Perseroan bahwa dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") Perseroan yang diselenggarakan pada hari Kamis, tanggal 3 April 2008, di Jakarta, telah diputuskan hal-hal sebagai berikut:

#### RUPST

##### Agenda Pertama :

- a. menyetujui Laporan Tahunan Direksi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2007;
- b. mengesahkan laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2007 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Siddharta Siddharta & Widjaja, anggota firma KPMG International sebagaimana dimuat dalam Laporan Auditor Independen, tertanggal 6 Pebruari 2008 Nomor L.07-3351-08, dengan pendapat wajar tanpa pengecualian,
- c. mengesahkan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2007, dan
- d. memberikan pembebasan tanggung jawab (*acquiete et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas pengurusan dan pengawasan yang dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2007.

##### Agenda Kedua :

Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2007 sebesar Rp 2.116.915.000.000, dengan rincian sebagai berikut :

- a. 1% dari laba bersih atau Rp 21.169.150.000 disisihkan untuk dana cadangan, memenuhi Pasal 70 Undang-Undang nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UUPT");
- b. 50% dari laba bersih atau Rp 1.058.457.500.000 atau sebesar  $\pm$  Rp 208,40 per saham dengan perkiraan bahwa jumlah saham yang dikeluarkan Perseroan tidak lebih dari 5.078.612.200 saham dibayarkan sebagai dividen untuk tahun buku 2007, dengan ketentuan sebagai berikut :
  - i. dividen akan dibayarkan kepada para pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada tanggal yang akan ditetapkan oleh Direksi Perseroan ("Tanggal Pencatatan");
  - ii. total dividen yang akan dibayarkan adalah berdasarkan jumlah saham yang diterbitkan

oleh Perseroan pada Tanggal Pencatatan sebagaimana tersebut dalam butir (i) di atas, termasuk jumlah saham yang diterbitkan oleh Perseroan dalam rangka *Employee/Management Stock Option Program* sampai dengan tanggal tersebut;

- iii. atas dividen tahun buku 2007 tersebut Direksi akan memotong pajak dividen sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku terhadap pemegang saham;
- iv. Direksi dengan ini diberi kuasa dan wewenang untuk menetapkan hal-hal yang mengenai atau berkaitan dengan pelaksanaan pembayaran dividen tahun buku 2007, antara lain (akan tetapi tidak terbatas pada) :
  - menentukan Tanggal Pencatatan untuk menentukan para pemegang saham Perseroan yang berhak untuk menerima pembayaran dividen tahun buku 2007; dan
  - menentukan tanggal pelaksanaan pembayaran dividen tahun buku 2007, segala sesuatu dengan tidak mengurangi pemenuhan peraturan Bursa Efek di mana saham Perseroan tercatat;
- c. sebesar Rp 56.048.850.000 dibagikan sebagai *tantiem* kepada para anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang menjabat selama tahun buku 2007 dan sebagai bagi hasil kepada para pejabat manajemen senior Perseroan tertentu (anggota Komite Operasional) yang menjabat/ bekerja di Perseroan dalam tahun buku 2007, sebagaimana akan ditetapkan oleh Dewan Komisaris Perseroan berdasarkan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi; memberi kuasa dan wewenang:
  - I. kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan pembagian *tantiem* di antara Direksi Perseroan dan pembagian bagi hasil di antara para pejabat manajemen senior Perseroan tertentu (anggota Komite Operasional), dan
  - II. kepada Komisaris Utama Perseroan untuk menentukan pembagian *tantiem* di antara anggota Dewan Komisaris Perseroan berdasarkan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi.
- d. Sisa laba bersih yang tidak ditentukan penggunaannya sebesar Rp 981.239.500.000 dicatat sebagai ditahan Perseroan.

##### Agenda Ketiga :

- a. Menerima baik pengunduran diri Jerry Ng selaku Wakil Direktur Utama Perseroan terhitung sejak tanggal 10 Oktober 2007, dengan mengucapkan terima kasih atas jasa-jasa yang telah diberikan selama beliau menjabat jabatan tersebut;
- b. menerima baik keinginan dari Hendarin Sukarmadji selaku Direktur Perseroan untuk tidak diangkat kembali terhitung sejak ditutupnya Rapat ini, dengan

## Tata Kelola Perusahaan

- mengucapkan terima kasih atas jasa-jasa yang telah diberikan selama beliau menjabat jabatan tersebut;
- c. menerima baik keinginan dari Anika Faisal selaku Direktur Perseroan untuk tidak diangkat kembali terhitung sejak ditutupnya Rapat ini, dengan mengucapkan terima kasih atas jasa-jasa yang telah diberikan selama beliau menjabat jabatan tersebut;
- d. mengangkat anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dengan susunan sebagai berikut :

### Dewan Komisaris Direksi

Dewan Komisaris Direksi

Komisaris Utama : Ng Kee Choe

Wakil Komisaris Utama (Independen) :

Professor Doktor Johannes Berchmans Kristiadi  
Pudjosukanto

Komisaris (Independen) : Milan Robert Shuster

Komisaris (Independen) :

Harry Arief Soepardi Sukadis

Komisaris : Gan Chee Yen

Komisaris : Victor Liew Cheng San

Komisaris (Independen) : Manggi Taruna Habir

Komisaris : Krisna Wijaya

### Direksi

Direktur Utama :

Juan Eugenio Sebastian Paredes Muirragui

Wakil Direktur Utama (Direktur Kepatuhan):

Joseph Fellipus Peter Luhukay

Direktur : Muliadi Rahardja

Direktur : Ali Rukmijah (Ali Yong)

Direktur : Vera Eve Lim

Direktur : Sanjiv Malhotra

Direktur : Herry Hykmanto

Direktur : Kanchan Keshav Nijasure

Efektif terhitung sejak ditutupnya RUPST sampai dengan 1 hari sebelum tanggal diterbitkannya surat penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar oleh Menteri sebagaimana dimaksud dalam Pasal 21 ayat (3) UUPT, kecuali Krisna Wijaya, Joseph Fellipus Peter Luhukay, Herry Hykmanto, dan Kanchan Keshav Nijasure, akan efektif menjabat terhitung sejak saat Bank Indonesia memberikan persetujuan terhadap pengangkatan mereka masing-masing.

- e. mengangkat dan menetapkan susunan anggota Dewan Pengawas Syariah terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya RUPST Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010, yang akan dilaksanakan paling lambat pada bulan Juni 2011, dengan susunan sebagai berikut:

Ketua : Prof. Dr. HM Syamsuddin  
Anggota : Drs. Hasanuddin M.Ag  
Anggota : Ir. H. Adiwarmanto A. Karim, SE MBA

- f. Memberi kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menandatangani akta-akta yang diperlukan sehubungan dengan putusan Rapat ini dan ketentuan yang disyaratkan oleh instansi yang berwenang.

### Agenda keempat :

- (i). menyetujui total gaji dan tunjangan lain untuk anggota Dewan Komisaris Perseroan adalah sebesar Rp 15.129.424.571;
- (ii). menyetujui untuk memberikan kuasa kepada Komisaris Utama Perseroan untuk menetapkan gaji dan tunjangan dari masing-masing anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2008, berdasarkan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi.
- (iii). menyetujui pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan tunjangan lainnya dari anggota Dewan Pengawas Syariah, untuk tahun buku 2008 dengan memperhatikan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi Nomor B.005.KRN tertanggal 24 Maret 2008, berdasarkan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi.

### Agenda Kelima :

- a. menyetujui pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan tunjangan lainnya dari anggota Direksi Perseroan, dengan memperhatikan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi kepada Dewan Komisaris No.B.006-KRN tanggal 25 Maret 2008, mengenai penetapan gaji dan penghasilan lainnya dari anggota Direksi Perseroan;
- b. Sesuai pasal 92 ayat 5 dan 6 Undang-Undang Perseroan Terbatas, Perseroan dengan ini memberitahukan kepada pemegang saham bahwa pembagian tugas dan wewenang anggota Direksi Perseroan akan ditetapkan berdasarkan Keputusan Direksi.

### Agenda Keenam :

Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik yang terdaftar di Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) untuk mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2008 serta menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lain penunjukkan Akuntan Publik tersebut, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit.

Pada acara terakhir RUPST Perseroan melaporkan susunan komite Audit Perseroan dalam rangka memenuhi Peraturan Bapepam No.IX.I.5, memperhatikan rekomendasi Komite Nominasi & Remunerasi No.B.003 KRN tanggal 11 Maret 2008 dan Keputusan Sirkuler Resolusi Dewan Komisaris Sebagai Pengganti Keputusan Yang Diambil Dalam Rapat Dewan Komisaris PT Bank Danamon Indonesia Tbk No.KSR-Kom.Corp.Sec.-010 tanggal 17 Maret 2008 dan Surat Keputusan Direksi No.SK-Dir.Corp.Sec.-005 tanggal 2 April 2008, Perseroan melaporkan susunan Komite Audit Perseroan sebagai berikut :

Ketua : Manggi Taruna Habir  
 Anggota : Liew Cheng San Victor  
           Gan Chee Yen  
           Harry Arief Soepardi Sukadis  
           Amir Abadi Yusuf  
           Felix Oentoeng Soebagjo

#### **RUPSLB**

##### **Agenda Pertama :**

1. Menyetujui terhitung sejak ditutupnya RUPSLB menyesuaikan Anggaran Dasar Perseroan dengan cara :
  - a. perubahan Anggaran Dasar tertentu sebagaimana dimaksud dalam Pasal 21 ayat (2) UUPT; dan
  - b. perubahan Anggaran Dasar selain dari ketentuan tersebut pada butir a di atas yaitu sebagaimana yang dimaksud dalam Pasal 21 ayat (3) UUPT.
2. memberi kuasa kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk sewaktu-waktu melakukan penyesuaian-penyesuaian kembali yang dianggap perlu terhadap penyesuaian Anggaran Dasar yang sudah ada apabila Bapepam dan Lembaga Keuangan mengeluarkan ketentuan mengenai perubahan anggaran dasar bagi perusahaan publik.
3. memberi kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menandatangani akta-akta yang diperlukan sehubungan dengan putusan Rapat ini dan ketentuan yang disyaratkan oleh instansi yang berwenang.

##### **Agenda Kedua :**

1. menetapkan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, dengan susunan sebagai berikut :

##### **Dewan Komisaris**

Komisaris Utama : Ng Kee Choe  
 Wakil Komisaris Utama (Independen) : Professor Doktor Johanes Berchmans Kristiadi Pudjosukanto  
 Komisaris (Independen) : Milan Robert Shuster  
 Komisaris (Independen) :  
 Harry Arief Soepardi Sukadis  
 Komisaris : Gan Chee Yen  
 Komisaris : Victor Liew Cheng San  
 Komisaris (Independen) : Manggi Taruna Habir  
 Komisaris : Krisna Wijaya

##### **Direksi**

##### **Direktur Utama :**

Juan Eugenio Sebastian Paredes Muirragua  
 Wakil Direktur Utama (Direktur Kepatuhan) :  
 Joseph Fellipus Peter Luhukay  
 Direktur : Muliadi Rahardja  
 Direktur : Ali Rukmijah (Ali Yong)  
 Direktur : Vera Eve Lim  
 Direktur : Sanjiv Malhotra  
 Direktur : Herry Hykmanto  
 Direktur : Kanchan Keshav Nijasure

Terhitung sejak Anggaran Dasar Perseroan yang disesuaikan dengan UUPT berlaku efektif, kecuali terhadap Krisna Wijaya, Joseph Fellipus Peter Luhukay, Herry Hykmanto, dan Kanchan Keshav Nijasure, akan berlaku efektif terhitung sejak saat Bank Indonesia memberikan persetujuan terhadap pengangkatan mereka masing-masing, dengan masa jabatan yang akan berakhir sampai dengan ditutupnya RUPST Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010, yang akan dilaksanakan paling lambat pada bulan Juni 2011, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya (mereka) sewaktu-waktu.

2. Memberi kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menandatangani akta-akta yang diperlukan sehubungan dengan putusan Rapat ini dan ketentuan yang disyaratkan oleh instansi yang berwenang, setelah perubahan Anggaran Dasar Perseroan berlaku efektif.

Jakarta, April 7, 2008

Direksi

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk.